



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

**STRATEGI KOMUNIKASI WARGA DESA
DADAPAN KECAMATAN SOLOKURO
KABUPATEN LAMONGAN DALAM
MENGHADAPI PANDEMI COVID 19**

Skripsi

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya, Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

**Tommy Bachtiar Rifai
NIM. B05217059**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tommy Bachtiar Rifai
NIM : B05217059
Prodi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa dengan sesungguhnya skripsi ini yang berjudul “*Strategi Komunikasi Warga Desa Dadapan Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan Dalam Menghadapi Pandemi Covid 19*” Adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi dari akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Lamongan, 24 mei 2022
Yang membuat pernyataan

A 10,000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METRAI TEMPEL', and '0321AUX.890180M45'. The signature is written in black ink over the stamp.

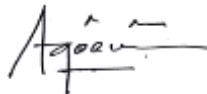
Tommy Bachtiar Rifai
NIM. B05217059

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Tommy Bachtiar Rifai
NIM : B05217059
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Warga Desa Dadapan
Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan Dalam
menghadapi Pandemi Covid 19.

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan

Surabaya, 24 Mei 2022
Menyetujui Pembimbing



Dr. Agoes, Moh. Moefad, S.H.,M.si
197008252011004

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

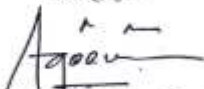
**STRATEGI KOMUNIKASI WARGA DESA DADAPAN KECAMATAN
SOLOKUROKABUPATEN LAMONGAN DALAM MENGHADAPI
PANDEMI COVID 19**

SKRIPSI

Disusun Oleh:
Tommy Bachtiar Rifai
B05217059

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian
Sarjana Strata Satu
Pada tanggal 14 juli 2022
Tim Penguji

Penguji I



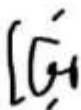
Dr. Agoes. Moh. Moefad, S.H., M.Si
Nip. 197008252005011004

Penguji II



Muchlis, S.sos.I., M.Si
Nip. 197911242009121001

Penguji III



Dr. Nikmah Hadiani S., SIP, M.Si
Nip. 197301141999032004

Penguji IV



Advan Navis Zubaidi, S.ST., M.Si
Nip. 198311182009011006



Dr. Muchlis, S.Sos.I., M.Si dan Arif, S.Ag., M.Fil.
NIP. 197110171998031001

Surabaya, 14 Juli 2022
Dekan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : TOMMY BACHTIAR RIFAI
NIM : B05217059
Fakultas/Jurusan : DAKWAH DAN KOMUNIKASI/ ILMU KOMUNIKASI
E-mail address : tommyrifai99@gmail.com

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

STRATEGI KOMUNIKASI WARGA DESA DADAPAN KECAMATAN SOLOKURO

KABUPATEN LAMONGAN DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID 19

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 19 September 2022

Penulis

(TOMMY BACHTIAR RIFAI)

ABSTRAK

Tommy Bachtiar Rifai NIM. B05217059 2022. Strategi Komunikasi Warga Desa Dadapan Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan Dalam Menghadapi Pandemi Covid 19.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana Strategi Perencanaan Komunikasi Warga Ds. Dadapan Kec. Solokuro Kab. Lamongan dalam menghadapi pandemi Covid 19 ?. Untuk mendeskripsikan masalah tersebut, Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan dua teori yaitu: teori fenomenologi persepsi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi Warga desa dadapan sudah bisa teratasi dengan baik, Para Warga sudah mampu memilih berita yang akurat tentang covid 19 sehingga Komunikasi yang terjadi antara warga dan Satgas Desa di Desa Dadapan tentang program yang telah di rencanakan untuk melawan covid 19 disosialisasikan dengan baik dan terimplementasi dengan efektif kecuali program vaksinasi yang belum berjalan dengan baik dikarenakan mempunyai persepsi dampak negatif vaksin masih menakuti pola pikir warga desa Dadapan.

Hasil penelitian akan di rekomendasikan kepada semua warga Desa agar menggunakan strategi komunikasi masyarakat yang lebih efektif. Selain itu, direkomendasikan kepada akademisi sebagai bahan referensi untuk mengembangkan Strategi Komunikasi Masyarakat di masa mendatang.

Kata Kunci: *Strategi Komunikasi Warga, Desa Dadapan, Covid 19.*

ABSTRACT

Tommy Bachtiar Rifai NIM. B05217059 2022. Community Communication Strategy of Dadapan Village, Solokuro District, Lamongan Regency in Facing the Covid 19 Pandemic.

This research was conducted based on the formulation of the problem as follows: How is the Strategy of Community Communication Planning Ds. Dadapan District. Solokuro Kab. Lamongan in the face of the Covid 19 pandemic?. To describe the problem, the researcher uses descriptive research with a qualitative approach and uses two theories, namely: perception phenomenological theory and symbolic interaction theory.

The results of this study indicate that the perception of the Dadapan village community has been well resolved, the community has been able to choose accurate news about covid 19 so that the communication that occurs between the community and village officials in Dadapan Village about the program that has been planned to fight covid 19 is socialized with well and implemented effectively, except for the vaccination program that has not been running well due to the perception that the negative impact of vaccines still scares the public.

The results of the research will be recommended to all village residents to use more effective community communication strategies. In addition, it is recommended to academics as a reference material for developing Community Communication Strategies in the future.

Keywords: *Community Communication Strategy, Dadapan Village, Covid 19.*

مستخلص البحث

استراتيجية الاتصال المجتمعي . 2022 B05217059 تومي باختيار الرفاعي نيم. لقرية دادابان ، مقاطعة سولوكورو ، منطقة لامونجان ريجنسي في مواجهة جائحة كوفيد 19.

تم إجراء هذا البحث بناءً على صياغة المشكلة على النحو التالي: كيف هي منطقة دادابان. سولوكورو كاب. Ds. استراتيجية التخطيط للاتصال المجتمعي لامونجان في مواجهة جائحة كوفيد 19 ؟. لوصف المشكلة استخدم الباحث البحث الوصفي بمنهج نوعي واستخدم نظريتين هما: نظرية الظواهر الإدراكية ونظرية التفاعل الرمزي.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن التصور عن مجتمع قرية دادابان قد تم حله جيدًا ، فقد تمكن المجتمع من اختيار أخبار دقيقة حول كوفيد 19 بحيث يكون التواصل الذي يحدث بين المجتمع ومسؤولي القرية في قرية دادابان حول البرنامج تم اجتماعيًا بشكل جيد ويتم تنفيذه بشكل فعال ، باستثناء covid 19 التخطيط لمكافحة برنامج التطعيم الذي لم يعمل بشكل جيد بسبب الاعتقاد بأن التأثير السلبي للقاحات لا يزال يخيف الجمهور.

سيتم التوصية بنتائج البحث لجميع سكان القرية لاستخدام استراتيجيات اتصال مجتمعية أكثر فعالية. بالإضافة إلى ذلك ، يوصى به للأكاديميين كمواد مرجعية لتطوير استراتيجيات الاتصال المجتمعي في المستقبل.

الكلمات المفتاحية: استراتيجية الاتصال المجتمعي ، قرية دادابان ، كوفيد 19.

DAFTAR ISI

JUDUL PENELITIAN (SAMPUL)	
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Konsep.....	7
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II. KAJIAN TEORITIK	
A. Strategi Komunikasi.....	11
1. Mengenal Karakter Khalayak.....	13
2. Membuat Ssusnan Informasi.....	13
3. Memberi Teknik dan Metode pesan.....	14
a. Redundansi.....	15
b. Kanalisasi.....	15
c. Informatif.....	16
d. Persuasif.....	16
e. Edukatif.....	17
B. Warga.....	18
C. Strategi Komunikasi Warga.....	19
D. Pandemi Covid 19.....	20
E. Teori Fenomenologi Presepsi.....	22
F. Prespektif Islam.....	25

G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	27
H. Kerangka Teoritik.....	29
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Subyek, Obyek dan Lokasi Penelitian.....	34
C. Jenis dan Sumber Data.....	34
D. Tahap-Tahap Penelitian.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Validitas Data.....	39
G. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Masyarakat Desa Dadapan	41
1. Profil Desa Dadapan	41
2. Profil Informan.....	42
B. Penyajian Data	44
1. Presepsi dan Persiapan Warga Desa Dadapan Menegenai Pandemi Covid 19.....	46
2. Strategi Perencanaan Komunikasi warga Ds. Dadapan Kec. Solokuro Kab. Lamongan dalam menghadapi pandemi Covid 19.....	51
3. Implementasi yang dilakukan warga desa dadapan dalam menghadapi pandemi virus covid 19.....	56
C. Pembahasan Hasil Penelitian	61
1. Prespektif Teori.....	61
2. Prepektif islam	70
BAB V. PENUTUP	
A. Simpulan	78
B. Rekomendasi.....	81
C. Keterbatasan Penelitian	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	88
BIOGRAFI PENELITIAN	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Bagan Kerangka Pikir Penelitian.....	31
Gambar 2.2	Dokumentasi dan Observasi Kegiatan.....	89



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di dalam kalender tahun 2020 awal seluruh manusia di dunia dihebohkan dengan fenomena yang belum pernah terjadi pada tubuh manusia yaitu wabah penyakit virus corona yang menular pada manusia lainnya dengan sangat cepat, meskipun hanya dalam hitungan beberapa menit. Maka dari itu organisasi kesehatan dunia *WHO* menyatakan pada kalender januari 2020 dunia sedang dalam keadaan yang mengawatirkan yang disebabkan oleh wabah penyakit virus corona ini, pemerintah indonesia sudah mengkonfirmasi masyarakat seluruh indonesia bahwa virus corona sudah mulai memasuki di dalam negri ini pada bulan maret 2020 yang disiarkan melalui media televisi karena media televisi merupakan media dari berbagai kalangan, setelah terjadinya virus corona masuk di indonesia pemerintah membuat tindakan cara melindungi diri dari penyakit virus corona ini yaitu dengan melakukan *social distancing* yang artinya menjaga jarak 2 meter dengan orang lain untuk melindungi diri agar tidak tertular virus corona dan tidak melakukan sentuhan langsung sesama manusia serta berusaha menghindari perkumpulan para warga yang sedang berbincang.¹

Pada tahun 2020 Covid 19 terus mengalami peningkatan yang cukup tajam, virus tersebut terus menerus menginfeksi dan menyebabkan kematian manusia yang puncaknya terjadi pada akhir tahun 2021 dan pada pertengahan tahun 2021 banyak yang meninggal dari penyakit virus corona. Organisasi kesehatan dunia *WHO* memastikan gelombang virus corona sudah memasuki tahap yang sangat mengawatirkan terhadap

¹ Artikel CNN Indonesia, 2020 "Mengenal Social Distancing sebagai Cara Mencegah Corona".Diakses pada 10 juli 2021.

berlangsungnya kehidupan manusia, dengan banyaknya manusia yang terkonfirmasi positif virus corona dan meninggal dunia yang disebabkan virus corona ini yang berjumlah ribuan, ratusan, dan jutaan manusia sehingga berita televisi swasta di Indonesia berisi tentang jumlah positif, sembuh, dan meninggal akibat dari virus corona yang memicu munculnya persepsi masyarakat tentang perkembangan covid 19 yang terjadi di dunia dan sekitarnya seperti contoh di pedesaan dadapan ini.

Pemberitaan tentang penyakit virus corona yang penularannya sangat cepat pada tubuh manusia, masyarakat mempunyai sikap rasa ketakutan dan cemas dengan pemberitaan terus menerus tentang penularan virus corona yang sangat cepat dan menjadikan pola pikir masyarakat terganggu dan menyebabkan penurunan imunitas tubuh, Oleh sebab itu banyaknya pemberitaan tentang kasus yang terbukti positif virus corona dan sampai akhirnya menimbulkan masyarakat ada yang meninggal dunia di sekitar Kecamatan Solokuro, dari beberapa sikap masyarakat tentang pemberitaan penyakit virus corona yang melanda membuat masyarakat harus belajar memilah dan memilih terhadap pemberitaan yang akurat tujuannya untuk membangun persepsi sehingga masyarakat tidak mudah termakan berita hoax dari berbagai media online maupun offline sehingga makin membuat masyarakat Desa Dadapan khawatir tentang virus corona yang menyebar luas, sehingga membuat masyarakat mempunyai rasa takut saat mau pergi ke klinik terdekat untuk melakukan pemeriksaan pada saat sakit yang menyebabkan takut tertular virus corona dan disolasi di rumah sakit.

Pada dasarnya dalam melindungi diri dari virus corona pasti dibutuhkan yang namanya komunikasi sebab peran dari komunikasi sendiri sangat penting untuk menyampaikan informasi dari perkembangan covid 19, Belerson & Stainer Menganggap komunikasi merupakan proses yang disampaikan berupa informasi, kemahiran, ide, reaksi dan sebagian lainnya.

dan penggunaan semua itu melalui lambang-lambang semacam bahasa-bahasa, gambaran, beberapa angka dan lain-lainya.²

Dalam penyampaian informasi mengenai virus corona masyarakat perlu adanya strategi dalam menerima informasi tentang covid 19, pada dasarnya strategi merupakan planing serta penggunaan rencana untuk mencapai sebuah tujuan atau sasaran. Namun dalam mencapai sasaran untuk mencari petunjuk jalan disini strategi difungsikan untuk mencari dan menunjukkan operasional yang dijadikan takti dalam sebuah planing. Begitu juga dengan strategi komunikasi yang diartikan sebagai planing arahan perencanaan yang digunakan untuk komunikasi yang bertujuan mencari sasaran secara tepat, fungsi dari strategi komunikasi digunakan sebagai langkah operasional yang dilakukan dengan simple. Karena tergantung situasi dan kondisi wilayah yang dapat berubah ketika sedang melakukan pendekatan pada masyarakat.³

Mengenai kasus yang terjadi pada masyarakat di pedesaan dalam menghadapi pandemi covid 19, Menurut Hasan Shadily, masyarakat diartikan sebagai manusia mempunyai rasa pengaruh satu sama lain di dalam kebatinanya masing-masing untuk membuat pertalian dari kelompok besar atau kecil yang bertujuan saling gotong royong antara manusia lainnya.⁴ Pandemi covid 19 ini sedang menjadi perhatian banyak bagi kalangan masyarakat dipedesaan ini. Maka dari itu penting adanya strategi komunikasi untuk memberikan informasi terbaru tentang perkembangan wabah covid 19 di pedesaan ini.

² Dani Vardiansyah “*filsafat dalam ilmu komunikasi suatu pengantar*”, cetak 2 Jakarta: PT Indeks, 2008’ Hal 25.

³ Onong Uchjana Effendy “*Ilmu komunikasi teori dan praktek*” (Bandung: PT. Rosdakarya, 2007) Hal. 32.

⁴ Harwantiyoko dan Neljite F. Katuuk “*MKDU ilmu sosial dasar*” (Jakarta: Gundar, 1992) Hal. 146.

Pada bulan maret 2020 wabah covid 19 belum sampai masuk ke desa dadapan, meskipun wabah covid 19 sudah mulai masuk ke negara indonesia, Adapun sesuai himbauan yang di beritakan oleh pemerintah yang melewati beberapa media terutama media televisi yang menjadi tontonan dari banyak kalangan tua, kalangan muda dan anak-anak, Oleh sebab itu media televisi mempunyai informasi paling akurat dan terpercaya bagi masyarakat pedesaan termasuk mengenai informasi dari perkembangan virus corona yang menyebar dan terjadi di indonesia. Effendy juga memberikan arti dari fungsi komunikasi massa yakni pengaruh dari fungsi komunikasi massa yang sesuai dengan reaksi masyarakat setelah melihat perkembangan virus corona melewati media massa sehingga pola pikir masyarakat tentang iklan ditelevisi berupa perkembangan pandemi covid 19 di indonesia menyebabkan pengaruh dari kelangsungan hidupnya, Penyebaran informasi melalui media massa telah menjadi pembelajaran berharga agar manusia dapat mempelajari situasi dan kondisi yang terjadi pada suatu wilayah untuk mengetahui bagaimana cara menghadapi situasi tersebut dan betapa pentingnya untuk melek media karena semakin majunya perkembangan teknologi dikemudian hari.⁵

Perkembangan wabah covid 19 mulai masuk di desa dadapan pada bulan juli 2021 yaitu varian covid 19 yang pertamakali bermutasi berasal dari negara india yang dinamakan varian covid 19 delta sehingga masyarakat lebih mempercayai adanya pandemi tersebut bisa mewabah keseluruhan daerah dari perkotaan maupun komplek dan pedesaan, covid 19 varian delta ini tidak bisa di remehkan karena benar adanya masyarakat desa dadapan yang dinyatakan

⁵ Roudhonah, "*Ilmu Komunikasi*" Ciptat: UIN Jakarta Press: 2007, Hal 136.

positif dan ada beberapa yang dinyatakan meninggal dunia yang disebabkan varian covid 19 delta.

Strategi komunikasi ini berhubungan dengan masyarakat pedesaan yang sedang menghadapi pandemi covid 19 agar wabah dari covid 19 tidak menyebar luas ke pedesaan supaya masyarakat pedesaan bisa hidup dengan aman dan bisa menjalankan hidup normal dengan semestinya, yang melatar belakangi dari penelitian ini adalah masyarakat Ds. dadapan Kec. solokuro Kab. lamongan, Di dalam penelitian ini menemukan fenomena yang terjadi pada bulan maret 2020 belum adanya masyarakat desa dadapan yang terkonfirmasi covid 19 sampai bulan juni 2021 sehingga masyarakat menganggap penyakit virus corona tidak bisa menjangkit sampai kepedesaan dan di awal bulan juli 2021 masyarakat dadapan mulai menyadari setelah adanya masyarakat yang terkonfirmasi positif, oleh sebab itu betapa bahayanya penyakit virus corona ini yang menyebar sangat cepat walaupun mayoritas masyarakat mata pencahariannya petani yang namanya penyakit virus corona tidak bisa di anggap remeh. Maka dari itu masyarakat harus bisa hidup berdampingan dengan adanya pandemi penyakit virus corona penelitian ini yang berjudul “Strategi komunikasi masyarakat Ds. Dadapan Kec. Solokuro Kab. Lamongan menarik untuk diteliti agar bisa dijadikan contoh buat kedepanya supaya dalam kajian strategi komunikasi bisa dilakukan dengan semaksimal mungkin dan semoga dalam bidang akademisi dapat bermanfaat untuk orang lain dan menjadi bahan refrensi dalam bidang akademisi.

B. Rumusan Masalah

Melihat dari rujukan di dalam gambaran pada latar belakang penelitian yang berfokus dalam skala garis besar menunjukkan penelitian model deskriptif kualitatif dan pengambilan datanya harus terjun langsung kelapangan mengenai judul strategi komunikasi masyarakat Ds. dadapan

Kec. solokuro Kab. lamongan dalam menghadapi pandemi covid 19. Bersumber pada isi dari latar belakang tersebut, Maka dari itu penelitian ini di rumuskan penulis dalam bentuk dua rumusan masalah yang ada dibawah ini yaitu:

1. Bagaimana Strategi Perencanaan Komunikasi Warga Desa Dadapan Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan dalam menghadapi pandemi penyakit virus corona?

C. Tujuan Penelitian

Bersumber pada isi dari rumusan masalah yang bertujuan untuk mengetahui dari dua tujuan di bawah ini yaitu:

1. Strategi Perencanaan komunikasi Warga Desa Dadapan Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan dalam menghadapi pandemi penyakit virus corona.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara kajian teori penelitian yang dijadikan contoh dan bermanfaat, Diantara lainnya:
 - a. Memperbanyak tambahan koleksi kajian sebanyak mungkin untuk kajian strategi komunikasi dalam menghadapi pandemi penyakit virus corona pada warga Desa dadapan Kecamatan solokuro Kabupaten lamongan dan menjadi refrensi obyek yang serupa dengan penelitian ini.
 - b. Menjadikan suatu masukan, informasi pustaka, refrensi serta menjadi pelengkap suatu pustaka buat orang lain yang mempergunakan terkhusus bidang praktisi dan akademisi.
 - c. Mengenal suatu perkembangan strategi komunikasi secara teratur dan sesuai kegunaan pada suatu strategi komunikasi warga.
2. Secara ringkas dan rapi penelitian ini juga bisa dijadikan contoh dan semoga bermanfaat, Diantara lainnya:

- a. Menaikan kualitas pemikiran warga dalam mengetahui pentingnya sebuah Strategi komunikasi warga guna mencapai tujuan yang dicapai sehingga membuahkan hasil yang memuaskan.
- b. Sebagai suatu masukan, saran, kepandaian, informasi pustaka dan ikut serta peneliti untuk berkontribusi positif dalam penelitian komunikasi yang akan dilakukan peneliti lainnya.

E. Definisi Konsep

1. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi adalah planing serta penggunaan rencana untuk mencapai sebuah tujuan atau sasaran. Namun dalam mencapai sasaran untuk mencari petunjuk jalan disini strategi difungsikan untuk mencari dan menunjukkan operasional yang dijadikan takti dalam sebuah planing. Begitu juga dengan strategi komunikasi yang diartikan sebagai planing arahan perencanaan yang digunakan untuk komunikasi yang bertujuan mencari sasaran secara tepat, fungsi dari strategi komunikasi digunakan sebagai langkah operasional yang dilakukan dengan simple. Karena tergantung situasi dan kondisi wilayah yang dapat berubah ketika sedang melakukan pendekatan pada masyarakat.⁶

Definis konsep dari strategi komunikasi ini juga bertujuan untuk mengukur bagaimana cara proses dalam mencapai suatu pendekatan secara teratur dan tersampaikan karena situasi dan kondisi dalam pendekatan bisa berubah setiap waktu pendekatan. Oleh sebab itu, dari penjabaran di atas tentang strategi komunikasi dapat disimpulkan dalam suatu progres, perencanaan, planing

⁶ Onong Uchjana Effendy “*ilmu komunikasi teori dan praktek*” (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2007) Hal. 32.

dan lain sebagainya strategi komunikasi yang tertata digunakan dalam menghadapi situasi dan kondisi dalam lingkungan serta pengawasan komunikasi.

2. Warga Desa

Warga dan pedesaan atau desa, dua kata yang mempunyai arti tersendiri. Untuk mendapatkan pengertian dari dua kata ini harus diartikan terlebih dahulu kata perkata. Misalnya, Warga diartikan golongan besar atau kecil yang terdiri dari beberapa manusia dengan atau karena sendirinya bertalian secara golongan dan pengaruh-mempengaruhi satu sama lain.⁷ Dari pemaparan diatas sudah di jelaskan bahwasanya warga pedesaan adalah dua kata yang terpisah atau mempunyai arti tersendiri, untuk bisa mendapatkan pengertian dari dua kata tersebut maka harus diartikan terlebih dahulu dari kata perkata sehingga dari dua kata tersebut bisa di jadikan satu arti yang seperti di harapkan.

Warga desa merupakan sekumpulan kelompok manusia dalam tatanan kehidupannya mempunyai aturan, norma, budaya turun temurun yang di sepakati bersama melalui musyawarah masyarakat dan sudah menjadi tradisi untuk generasi dari masa kemasa.⁸ Didalam buku (KBBI) diartikan masyarakat merupakan manusia dengan jumlah yang banyak memiliki keterkaitan dalam sekumpulan kelompok dan usdah ada kesepakatan yang dianggap suatu budaya dijadikan tadrisi dari masa lampau sampai sekarang dan dikemudian hari.⁹

⁷ Hassan Shadily, Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia, (Jakarta: Rineka Cipta,1993) hlm 47.

⁸ Arifin Noor "*ilmu sosial dasar*",Bandung: CV Pustaka setia, 1997 Hal. 85

⁹ Pusat Bahasa DEPDIKNAS "Kamus Besar Bahasa Indonesia" Hal 485

Dari beberapa definisi konsep diatas dapat di simpulkan ada tiga syarat yang harus dimiliki untuk membentuk Warga Desa, yakni:

1. Diwajibkan ada sekumpulan manusia dalam skala banyak.
2. Sudah berdomisili dalam waktu yang cukup panjang.
3. Berlakunya undang-undang serta peraturan yang sudah di sepakati demi kepentingan bersama.

3. Pandemi Corona (*Covid 19*)

Menurut WHO organisasi kesehatan dunia menyatakan bahwa kelompok besar penyakit virus yang dapat menyerang pada manusia dan hewan, ketika virus ini menyerang manusia dapat menyebabkan sesak nafas dan bisa menyebabkan kematian pada tubuh manusia. Penyakit virus covid 19 merupakan penyakit menular hanya dalam hitungan beberapa menit dan pertama kali ditemukan dibulan desember tahun 2019 dikota wuhan negara china dan mulai menyebar di muka bumi ini.¹⁰ Maka dari itu penelitian pada kali ini lebih tepatnya mengetahui strategi komunikasi masyarakat Ds. dadapan Kec. solokuro Kab. lamongan melalui definisi konsep yang dibuat diatas supaya mengetahui isi dari kajian penelitian ini.

¹⁰ Arif Budiansyah “*apa itu virus corona dan cirinya menurut situs who*” 2020.

F. Sistematika Pembahasan

Bab I

Dibab satu ini berisi tentang pendahuluan yang berisi Latar belakang untuk menjelaskan asal muasal pengambilan judul penelitian, lalu dilanjutkan dengan Rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan yang terakhir definisi konsep penelitian.

Bab II

Dibab yang kedua ini berisi tentang kajian teoritik yang berisi penggabungan teori yang digunakan dalam penelitian dan kelanjutan dari definis konsep penelitian pada bab pertama.

Bab III

Dibab yang ketiga ini berisi tentang metode penelitian yang berisi subyek, obyek serta wilayah atau daerah penelitian yang diteliti oleh penulis dan membuat susunan secara tertata, rinci dan rapi.

Bab IV

Dibab yang keempat ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang berisi gambaran umum, profil informan, penyajian data dan yang terakhir Temuan data serta prespektif teori dan prespektif islam.

Bab V

Dibab yang terakhir berisi tentang kesimpulan, rekomendasi yang bertujuan untuk dijadikan penulis bahan penelitian kedepanya dan kekurangan pada penelitian tersebut

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Strategi Komunikasi

Dalam sebuah penyelesaian masalah perlu adanya komunikasi yang dijadikan jembatan untuk mengatasi sebuah masalah tersebut secara planing atau rencana untuk membangun sebuah strategi komunikasi, makna dari komunikasi adalah progres sebuah pesan yang disampaikan seseorang dengan tujuan pesan yang disampaikan tercapai sebuah pesan itu. Maka dari itu komunikasi diartikan sebuah progres informasi yang disampaikan oleh pihak individu yang bertujuan untuk menyampaikan informasi penting kepada pihak individu yang bersangkutan pada informasi penting tersebut.¹¹

Dalam komunikasi juga diperlukan sebuah rencana atau planing untuk mencapai komunikasi yang sedang digunakan. Maka dari itu Strategi komunikasi merupakan planing waktu yang digunakan dan bertujuan untuk menyampaikan informasi yang disampaikan.¹² Strategi komunikasi juga didefinisikan planing yang diliputi beberapa metode, mekanisme, serta fungsi dari hubungan yang mempengaruhi sebuah proses komunikasi pada kegiatan yang sedang berlangsung untuk menyampaikan tujuan yang dicapai.¹³ Pada dasarnya strategi komunikasi juga bertujuan untuk menyampaikan informasi secara tepat sasaran dan target utama sasaran.

Dirujuk dari penyusunan cara menggunakan komunikasi secara benar, Maka dari itu strategi komunikasi

¹¹ Effendy “*Sistem Informasi Manajemen*” Bandung: Mandar Maju, 1996. Hal 16.

¹² Uchjana “*Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*” Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1984. Hal 32.

¹³ Effendy “*Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*” (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004) Hal 65.

mempunyai cara untuk menyampaikan informasi dengan tepat sasaran ada beberapa cara penyusunan dalam strategi komunikasi yang dipengaruhi dan mempengaruhi diantara lainnya melalui komunikan, komunikator, informasi, serta media dan masyarakat umum. Sedangkan penyebab yang mempengaruhi atau dipengaruhi oleh progres komunikasi melalui timbal balik dari situasi dan kondisi pada kejadian waktu tersebut dapat merubah strategi komunikasi yang sudah tersampaikan.¹⁴

Pada tahun 1990 seseorang tokoh penelitian komunikasi yang bernama Middleton mendefinisikan strategi komunikasi merupakan gabungan dari semua kekuatan komunikasi berasal dari komunikan, komunikator, informasi dan media yang dijadikan penyaluran pesan untuk menyampaikan informasi mengenai strategi komunikasi yang dibangun agar tersampaikan secara totalitas.¹⁵

Pandangan dari pakar penelitian komunikasi Fajar menganggap sebuah progres komunikasi yang bisa dikatakan berhasil berasal dari sebuah progres strategi komunikasi yang mumpuni. Dalam peran komunikan atau komunikator yang dapat mempengaruhi dan merubah pola pikir masyarakat umum komunikan atau komunikator wajib memiliki tahapan yang bertujuan untuk mencari tahu informasi yang disampaikan, ada beberapa tahapan penyusunan rencana yang wajib dimiliki dalam upaya menunjang strategi komunikasi diantara lainnya: Mengetahui karakter khalayak, Membuat susunan informasi serta menentuka metode atau teknik yang dipakai.¹⁶

¹⁴ Effendy "*Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*" (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004) Hal 65.

¹⁵ Hafied Cangara "*Perencanaan dan Strategi Komunikas*" (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2013) Hal 61.

¹⁶ Marhaeni Fajar "*Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek/Marhaeni Fajar*" (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009) Hal 184.

1. Mengenal karakter khalayak

Pada suatu strategi komunikasi mengetahui karakteristik khalayak sangatlah penting bagi penyampaian informasi, Maka dari itu peran yang mempengaruhi komunikasi dengan benar komunikasikan dan komunikator wajib saling berkesinambungan satu sama lain. Sehingga strategi atau planing ini bisa menjalankan komunikasi yang efektif, Dengan demikian beberapa komunikasi bisa berjalan efektif melalui, Diantara lainnya:

- a. Memberi contoh kesan lewat antusiasme cara berbicara antara komunikasikan dan komunikator.
- b. Melakukan adaptasi komunikasi secara langsung maupun tidak langsung.
- c. Mendengarkan semua saran yang dibicarakan komunikasikan dengan penuh rasa kasih sayang.
- d. Saling terbuka antar komunikasikan dan komunikator yang bertujuan untuk memberikan rasa simpati satu sama lain agar dalam peran komunikasi menjadi efektif.
- e. Memberi contoh kesan yang baik antara komunikasikan dan komunikator berada dalam satu frekuensi seperti menggunakan kata (kita, kami) agar secepatnya bisa membangun keakraban satu sama lain.
- f. Memberikan contoh kalau sedang tersenyum dengan ikhlas tujuannya agar informasi yang disampaikan bisa diterima dan menyayangi akan keberadaannya begitu pula dengan sebaliknya sikap yang dipakai ini dapat menumbuhkan rasa empati pada satu sama lainnya.
- g. Memberikan saran atau tawaran untuk projek kedepannya yang bertujuan menjalin hubungan yang lebih baik lagi.

2. Membuat susunan informasi

Sesudah mengenal karakteristik khalayak serta situasi dan kondisinya, Maka dari itu planing yang akan diambil dalam melanjutkan proses strategi yakni membuat susuna

informasi yang artinya membuat ketentuan materi dan tema sebagai persyaratan paling utama untuk khalyak yang akan terpengaruh dalam sasaran materi dan tema diharapkn informasi yang diberikan bisa mencuri perhatian semata karena informasi yang menarik berawal dari perhatian yang menarik untuk di ikuti, Oleh sebab itu komunikasi yang efektif berawal dari perhatian informasi yang menarik. Pada tahun 1955 pakar penelitian komunikasi yang bernama Wilbur Scharamm mendefinisikan ada beberapa syarat informasi yang bisa dikatakan berhasil yaitu:

- a. Informasi yang akan disampaikan wajib memiliki planing yang bertujuan untuk menginformasikan pesan yang menarik sehingga informasi tersebut bisa menarik perhatian semata serta tepat target khalayak.
- b. Informasi diwajibkan memiliki karakteristik sendiri yang bertujuan dapat memberikan pengertian atau pemahaman antara khalayak.
- c. Informasi diwajibkan mampu menjadikan penyemangat bagi kebutuhan individu serta dapat memberikan saran beberapa cara untuk menggapain kebutuhan individu tersebut.
- d. Informasi diharapkan dapat memberikan jawaban yang sesuai kemauan akan kesadaran bagi khalayak yang bertujuan dapat memenuhi kebutuhan individu pada sekelompok tertentu.

3. Memberi ketentuan teknik dan metode dalam informasi

Melanjutkan dari penjelasan diatas mengenai tercapainya sebuah komunikasi yang efektif berawal dari ketergantungan sebuah isi dari informasi yang menarik atau mencuri perhatian khalayak dan bisa mempengaruhi setiap waktu meskipun dengan disetiap kondisi khlayak yang menyesuaikan waktu, Maka dari itu penyampaian informasi ini juga dipengaruhi oleh beberapa teknik dan metode yang bertujuan dapat mencapai tepat target dalam sebuah

penyampaian informasi. Didalam lingkungan komunikasi ada dua teknik dan metode yang mempengaruhi dalam penyampain informasi yang bisa dikutip dalam dua aspek diantara lainnya: Dalam dunia komunikasi pada metode penyampaian pesan/mempengaruhi itu dapat dilihat dari dua aspek yaitu : sesuai dalam tugas ketentuannya yaitu “ metode pengulangan/redundansi serta kanalisasi” begitu juga dalam isi bentuknya sebuah informasinya “informatif persuasif serta edukatif” dan dibawah ini beberapa penjelsannya, sebagai berikut:

a. Pengulangan atau redundansi

Teknik atau metode pengulangan (redundansi) merupakan penyampaian informasi yang diulang-ulangi secara terus menerus serta dapat mempengaruhi khalayak dengan sebaik mungkin. Dalam metode ini begitu banyak pemanfaatan yang bisa diambil, pemanfaatan yang bisa diambil yaitu melalui dari respon khalayak yang memiliki daya tarik akan informasi tersebut serta khalayak bisa dengan gampang mengingat akan informasi dan tidak gampang melupakan informasi yang diulang-ulang secara terus menerus. Setelah itu metode pengulangan ini juga bisa menjadikan komunikator mempunyai kesempatan agar bisa memperbaiki kekelirunya dalam menyampaikan secara ketidaksengajaan komunikator.

b. Kanalisasi

Teknik atau metode kanalisasi ini merupakan cara komunikator menyampaikan informasi yang di inginkan dengan bertujuan bisa merubah pendirian, keegoisan, presepsi khalayak yang sudah menjalankan kebiasaan dan pengalamannya dalam bentuk berperilaku yang sesuai keinginanya, Maka dari itu metode kanalisasi ini harus diterapkan berawal dari mengikuti ketentuan khalayak lalu menyusun informasi yang tidak menyinggung

pendirian khlayak kemudian sedikit demi sedikit perlahan mulai merubah isi dari penyampaian informasi. dengan cara metode ini komunikator perlahan bisa merubah pola pikir, pendirian, presepsi, keegoisan khlayak dalam menerima masukan informasi yang baru, Maka dari itu pentingnya menjalankan metode kanalisasi dalam sebuah strategi komunikasi untuk mengetahui pola pikir khlayak serta menguasai model-model pendirian khlayak tersebut.

c. Informatif

Betapa pentingnya sebuah isi dari penyampaian informasi mengenai bagaimana pemberian bentuk isi informasi tersebut yang bisa menghasilkan pengaruh yang sudah ditentukan. Didalam lingkungan publikasi atau biasa disebut komunikasi massa yang biasa dikenali dengan bentuk informasi paling akurat karena tujuan komunikasi massa yaitu memberikan informasi yang sesuai apa yang terjadi pada kondisi khlayak tersebut. Metode informatif ini biasanya berisi tentang informasi yang bisa dipertanggung jawabkan sehingga khlayak yang menerima informasi bisa memberi keputusan dan menilai serta mempertimbangkan informasi tersebut bisa dipercaya untuk dijadikan jawaban atas informasi yang beredar. Metode informatif ini hanya di tujukan kepada khlayak yang mempunyai pola pikir membaca informasi dalam gambaran keterangan informasi, pernyataan informasi, berita di media massa serta media sosial yang sedang dalam trend untuk saat ini.

d. Persuasif

Persuasif disini diartikan sebagai metode dengan cara komunikator wajib hukumnya bisa mempengaruhi pola pikir komunikan dengan maksud tanpa mengajak berpikir terlalu mendalam karena khlayak biasanya

lebih tertarik akan informasi yang mudah dipahami sehingga pola pikirnya secara tidak langsung masuk dalam pengaruh yang diinginkan komunikator.

e. Edukatif

Teknik atau metode edukatif dijadikan sebagai penyampaian informasi yang berupa pembelajaran serta pengetahuan yang bisa mempengaruhi khalayak melalui ide-ide yang baru dalam proses belajar atau mendidik dan mempelajari bagaimana memilih fakta, pengalaman, berpendapat serta kebenaran yang bisa dipertanggung jawabkan dengan rapi, terencana dan sengaja dilakukan. Tujuan dari metode edukatif ini agar manusia bisa mempelajari tingkah laku yang baik sesuai yang diinginkan oleh komunikator, Maka dari itu sebuah penyampaian informasi yang ditujukan pada khalayak diharapkan bisa mempunyai pengaruh untuk pembelajaran informasi yang bisa diresapi oleh khalayak. Oleh sebab itu metode ini menggunakan waktu yang lebih lama untuk bisa mempelajari metode ini, berbanding balik dengan metode persuasif yang tidak membutuhkan waktu yang lama dalam menyimpulkan sebuah informasi.

Pada tahun 1976 pakar penelitian komunikasi yang bernama Samovar dan Portet membuat beberapa definisi mengenai strategi komunikasi yang efektif berada dibawah ini, yaitu:¹⁷

1. Kedua belah pihak yang bersangkutan menggunakan tanda komunikasi verbal serta non verbal yang disepakati bersama.
2. Tidak mudah bergesa-gesa dalam menyimpulkan sesuatu mengenai individu orang lainnya.

¹⁷ Alo Liliweri “*Gatra-gatra Komunikasi Antar Budaya*” (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001) Hal 43

3. Memikirkan dengan baik dalam menentukan kondisi lingkungan serta fisik khalayak.
4. Membuat keputusan kepada khalayak yang mau mencoba memberikan timbal balik dari rencana komunikator.
5. Menciptakan rasa empati dengan adanya suatu perbedaan pendapat oleh khalayak individu lainnya.

B. Warga Desa

Definisi Warga desa merupakan suatu perkumpulan kelompok yang didalamnya ada banyak manusia yang berkumpul dalam skala besar maupun kecil dan telah tersusun pada ketentuan bersama. Tokoh pakar penlitii J.L. Gillin dan J.P. Gillin mendefinisikan masyarakat merupakan kumpulan manusia yang sudah disebarluaskan serta mempunyai keterbiasaan melakukan sesuatu, sifat gotong royong, rasa empati satu sama lain, serta mempunyai adat istiadat turun temurun dari pendahulunya.¹⁸ Dari definisi-definisi diatas masyarkat diartikan sekelompok manusia yang berkumpul dalam suatu ketentuan yang di buat atau disepakati bersama melewati tradisi kebudayaan turun temurun serta mampu hidup bersama sampai selamanya.

Ada dua tipe warga dalam proses interaksi untuk melakukan adaptasi pada sutau wilayah, yaitu:

1. Warga pribumi yaitu sekumpulan manusia yang berdomisili asli pada wilayah tersebut dan sudah mempunyai tradisi turun temurun dari nenek moyangnya.
2. Warga pendatang yaitu sekumpulan manusia yang telah berimigrasi ke wilayah yang baru dan menetap di wilayah tersebut serta mengikuti ketentuan yang ada.

¹⁸ SS, Rusdiyanta “*Dasar-dasar Sosiologi*” (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009) Hal 28.

Yang menjadi ciri khas warga pedesaan antara lain; pertama, di dalam perjalanan hidup pedesaan di antara warganya mempunyai hubungan yang lebih mendalam dan erat bila dibandingkan dengan warga pedesaan lainnya di luar batas wilayahnya. Kedua, sistem kehidupan umumnya berkelompok dengan dasar kekeluargaan. Ketiga, sebagian besar warga pedesaan hidup dari pertanian. Keempat, masyarakat tersebut homogen, seperti dalam hal mata pencaharian, agama, adat istiadat, dan sebagainya. Tetapi Rahardjo (1999) menambahkan bahwa sejumlah sosiolog dalam merumuskan karakteristik masyarakat cenderung mengacu pada pola-pola pikiran yang bersifat teoritik.¹⁹

C. Strategi Komunikasi Warga

Strategi komunikasi warga merupakan planing atau konsep yang dibikin oleh komunikator supaya informasi yang disampaikan bisa dipahami oleh komunikan dalam rangka memanfaatkan informasi tersebut. Strategi komunikasi masyarakat ini mempunyai tujuan untuk dari peran komunikan yang sudah memahami informasi yang disampaikan oleh komunikator sehingga peran komunikator dalam menyampaikan informasi bisa melakukan komunikasi secara efektif karena komunikan bisa diarahkan dari konsep informasi yang disampaikan komunikator, Maka dari itu kesuksesan dalam sebuah komunikasi bisa dipastikan oleh pengaruh tanda, simbol-simbol yang dijadikan tolak ukur penyampaian informasi kepada masyarakat umum lainnya. Strategi komunikasi masyarakat ini berawal dari sebuah konsep yang di ciptakan dalam upaya menggapai visi misi disuatu kelompok yang sudah memiliki ketentuan dalam menunjukkan tujuan komunikasi yang berproses melalui penyampaian informasi

¹⁹ Rahardjo, Pengantar Sosiologi Pedesaan dan Pertanian, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1999), hlm. 30

yang bermanfaat bagi masyarakat umum disuatu wilayah atau daerah tersebut.²⁰

Pada tahun 2004 ada seseorang pakar peneliti komunikasi yang bernama Deddy Mulyana memberikan pendapat mengenai kegunaan dari komunikasi yaitu peran dalam komunikasi yang berupa isyarat sosial untuk memberi bantuan kepada masyarakat dalam mendirikan intelektual dalam berpikir, membangun kesejahteraan dalam hidup, menghindari pertikaian dengan oranglain serta menumbuhkan empati dan simpati dalam kehidupan yang akan dijalaninya. Tujuan dari komunikasi dalam bermasyarakat sendiri merupakan cara individu bersosial atau seseorang berbaur kepada orang lainya melalui komunikasi yang efektif untuk melakukan kerja sama dalam rangka menggapai tujuan dari komunikasi yang efektif, pada pokok inti menjalankan komunikasi masyarakat yang berinteraksi satu sama lainya melalui beberapa tanda, simbol serta maksud dari proses cara berinteraksinya.²¹

Dari beberapa definisi pendapat pakar peniliti komunikasi mengenai strategi komunikasi masyarakat bisa diambil kesimpulan dalam melakukan komunikasi pasti membutuhkan peran komunikan serta komunikator sebab pada penelitian ini dikhususkan pada masyarakat yang ada didesa dadapan sesuai konsep yang digunakan dalam penelitian ini, Maka dari itu peran strategi komunikasi harus sejalan dengan masyarakat dipedesaan ini yang bertujuan mempengaruhi satu sama lainya dalam upaya mengatasi fenomena yang terjadi di wilayah tersebut konsep dari penyampaian informasi pada masyarakat melalui pemerintah desa, media televisi, media sosial serta bentuk perilaku komunikasi masyarakat yang

²⁰ Effendy, "*Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*" Bandung, 2006: PT Remaja Rosdakarya, Hal 44.

²¹ Mulyana, "*Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*" Bandung, 2004: PT Remaja Rosda Karya.

membuat isyarat sosial berupa tanda, simbol, saling membuka atau bertukar pikiran satu sama lainnya yang mempunyai visi misi dalam menggapai kesepakatan bersama.

D. Pandemi Covid 19

Pandemi virus corona merupakan penyakit yang menyerang manusia berupa virus yang bisa menyebabkan struktur dalam pernafasan terganggu, berawal dari kondisi penyakit ringan misalnya pilek atau flu, gangguan yang menginfeksi paru-paru. Penyakit virus corona berasal dari kota wuhan negeri dan sudah diidentifikasi oleh badan organisasi kesehatan dunia yang muncul pertama kali di wuhan china tepat pada bulan desember tahun 2019 dan mulai menyebar kebeberapa negara lainnya sehingga penyakit virus corona mulai masuk di negara indonesia pada bulan maret tahun 2020 yang telah diidentifikasi oleh pemerintah indonesia melalui adanya warga indonesia yang terinfeksi positif penyakit virus corona setelah beberapa warga indonesia melakukan pertemuan di sebuah club dengan warga luar negeri dan begitu juga beberapa warga yang melaksanakan bepergian pulang melalui kendaraan pesawat antar luar negeri, Maka dari itu pemerintah indonesia membuat tindakan pencegahan penularan penyakit virus corona pada warga indonesia lainnya.

Penyakit virus corona juga mengakibatkan kematian pada manusia dengan jumlah yang banyak dan melebihi kematian manusia pada virus SARS. Penyakit virus corona ini penyebarannya yang menular sangat cepat maka dari itu kasus kematian pada manusia semakin bertambah di kemudian hari sehingga sebagai manusia yang terdampak pandemi virus ini hanya bisa pasrah dan berdoa kepada yang kuasa meskipun virus ini tidak kasat mata akan tetapi jangan panik dan tetap

waspa akan penularanya serta menjaga pola pikir yang positif.²²

Penyakit virus corona yang mewabah hampir ke seluruh dunia serta negara indonesia ini sudah membuat dampak krisis kesehatan didunia, Maka dari itu pemerintah sudah membuat upaya dalam menghadapi virus ini agar semua orang bisa memhami bagaimana menghadapi virus corona di dalam kehidupan manusia kedepanya,²³ Maka dari itu peran dari strategi komunikasi masyarakat di pedesaan ini sangat penting dalam usaha menghadapi pandemi yang mewabah ke pedesaan sehingga dalam penelitian ini membutuhkan yang namanya teori yang dijadikan jembatan untuk mengetahui obyek penelitian.

E. Teori Fenomenologi Presepsi

Menurut sudut pandang etimologi fenomenologi bermula dari unsur bahasa (fenomena dan logos). Fenomena bermula dari verba yunani (phainesthai) yang mempunyai arti menanak serta berwujud asal mula dari gambaran melalui cahaya dan sinar. Oleh sebab itu terwujudnya verba yang nampak melalui sinar atau cahaya. Maka sebab itu definisi dari fenomelogi berarti peristiwa atau kejadian pada manusia bisa dilihat dengan nyata.²⁴

Ada tiga tindakan dalam pokok inti fenomenologi yang disimpulkan oleh Stanley Deetz. Kesatu, kepandaian yang diperoleh dari sebuah pengalaman langsung secara sadar, maka dalam mencari suatu pengetahuan kita wajib terkait padanya. Yang kedua, arti dari barang melalui tenaga yang kuat dibrang

²² Sartika. "Komunikasi Pemerintah Dengan Masyarakat Dalam Penanganan Covid-19 Di Desa Rappoala Kabupaten Gowa". 2004: *Skripsi*. UMM Makassar

²³ Dirjen P2P Kemenkes RI. "Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus Disease (COVID-19)" Revisi ke-3. Jakarta, 2020: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

²⁴ Sugeng Pujileksono "Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif" (Malang 2015: Kelompok Instrans Publisng.), Hal 64.

itu untuk kelangsungan hidup orang lain. Dengan maksud hubungan yang terkait dari barang mempunyai ketentuan arti baginya. Dan yang terakhir yaitu komunikasi dijadikan jembatan dalam mengartikan sesuatu, dengan maksud dari peran komunikasi seseorang bisa memberi sudut pandang dalam pengungkapan perasaan yang sedang dialaminya.²⁵

Dalam pembagian model fenomenologi ada tiga model bagian dari fenomenologi diantara lainnya:

1. fenomenologi hermentik
2. fenomenologi klasik
3. fenomenologi presepsi

Model yang dipakai didalam penelitian ini yaitu fenomenologi presepsi, Ada tokoh teori yang bernama Maurice Merleau-Ponty mendefinisikan manusia merupakan yang mempunyai satuan badan serta watak dan batin yang membuat sebuah arti dalam kehidupannya. Dengan maksud seseorang dapat menyadari sesuatu yang bisa berhubungan melalui timbal balik yang dipengaruhi oleh sesuatu yang ada hubungannya. Disini manusia juga mempunyai peran untuk saling memngerauhi dan dipengaruhi satu sama lain dalam suatu lingkungan atau ruang lingkup manusia itu sendiri yang didalamnya saling berinteraksi satu sama lainnya.²⁶

Fenomenologi presepsi berawal dari makna presepsi yang diartikan, perkembangan suatu pemberian arti pengalaman yang dirasakan manusia untuk mendapatkan pengalaman kepandaian yang baru. Pemikiran pendapat manusia bisa berubah sesuai apa yang telah dialaminya, deanga maksud pandangan mengenai kejadian, hal-hal, keterkaitan yang telah didapatkan melewati pesan lalu membuat kesimpulan serta membuat arti dari informasi tersebut. Secara keseluruhan fenomenologi presepsi berarti fenomena yang

²⁵ Ibid.

²⁶ Morissan “*Teori Komunikasi Hingga Massa*” Hal 42.

melewati suatu pemberian makna dan telah dipengaruhi oleh banyak faktor melalui individu, situasi kondisi, kegunaan, serta ketentuan manusia, maka dari itu salah satu yang mempunyai pengaruh besar yakni bentuk perhatian yang menarik bagi manusia.²⁷

Dari beberapa definisi mengenai fenomenologi persepsi bisa disimpulkan, pola pikir manusia yang mendapatkan pengalaman ilmu pengetahuan berawal dari sebuah fenomena yang terjadi pada kejadian yang diamlaminya, Maka dari itu manusia bisa menyimpulkan sesuatu yang baru terjadi pada kejadian yang pernah dirasakanya. Konsep dari penelitian ini mengambil teori fenomenologi yang bertujuan mendalami suatu kejadian fenomena yang belum pernah terjadi sehingga setelah mengalami kejadian dalam penelitian ini manusia bisa mempelajari bagaimana menemukan solusi atas peristiwa ini.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

²⁷ Jalalludin Rahmad “*Psikologi Komunikasi*” (Bandung, 2007: PT. Remaja Rosdakarya) Hal 51.

F. Perspektif Islam

Sebagai orang yang beriman dalam menghadapi Virus Corona muncul pertama kali pada bulan Desember tahun 2019 yang berasal dari kota Wuhan negara China. Semua manusia bisa melakukan penerungan pada kisah zaman Khalifah Umar bin al-Khattab, Pada zaman itu sedang terjadi penyakit wabah yang melanda wilayah kota Awamasyah yang ada disebelah barat Yerusalem dan menular ke Palestina pada saat itu. Dalam buku kisah riwayat hidup Khalifah Umar bin al-Khattab dari hasil ciptaan *Muhammad Husein Haikal* dalam bukunya memberi penjelasan penyakit wabah itu juga menyebar samapai negara Syam *suriah* serta ke negara Irak juga ikut dilanda wabah tersebut yang perkiraan peristiwa itu terjadi pada 17 hijriah akhir, sehingga membuat rasa panik pada manusia lainnya

Ada suatu hadist yang di tulis dan dipublikasikan oleh Abdurrahman bin Auf terkabul sabda Nabi Muhammad SAW: “Apabila kalian mendengar wabah *tha’un* melanda suatu negeri, maka janganlah kalian memasukinya. Adapun apabila penyakit itu melanda suatu negeri sedang kalian di dalamnya, maka janganlah kalian lari keluar dari negeri itu.” (Muttafaqun alaihi, HR. Bukhari & Muslim). Dan akhir dari penularan penyakit wabah tersebut berhasil berhenti pada saat seorang sahabat yang bernama Amr bin Ash ra sedang menjadi pimpina di negeri syam, Lewat kecerdasan beliau memberikan perintah kepada masyarakat syam dan alhamdulillahnya atas izin serta keajaiban yang Allah SWT berikan bisa membuat penyakit wabah tersebut hilang dari negeri syam.²⁸ Amr bin Ash mengungkapkan kepada rakyat syam yaitu: “Wahai kalian semua manusia, penyakit wabah ini menyerang seperti ledakan api oleh sebab itu manusia wajib membuat tindakan

²⁸ Indriya, “*Konsep Tafakkur Dalam Alquran Dalam menyikapi Coronavirus Covid-19*” Jurnal social dan Budaya Syar-I, Vol. 7, No. 3, 2020, Hal. 214.

perlindungan sembunyi dibalik bukit”. Pada waktu itu seluruh masyarakat syam mengikuti Saat perintah dari pemimpin syam untuk melakukan tindakan sementara bersembunyi diatas bukit atau mencari ketinggian didataran tinggi sehingga wabah dari kota Amawas hilang dengan sendirinya dan semua itu atas izin serta pertolongan dari Allah SWT yang selalu senantiasa taat kepada-Nya.

Dari contoh pandangan islam terkait penyakit wabah yang melanda pada zaman khalifah Umar bin Khattab, Maka dari itu sebagai orang yang beriman dalam menghadapi adanya pandemi virus corona manusia bisa melakukan ikhtiar serta menjalankan prokes yang dianjurkan oleh pemerintah, Sebagai seorang muslim manusia wajib mempercayai adanya suatu keajaiban dari Allah SWT yang memberi pertolongan pada umatnya yang pasrah kepada-Nya percayalah dibalik percobaan pasti ada hikmah atau pelajaran berharga yang bisa diambil dari peristiwa adanya pandemi virus corona yang melanda sampai saat ini.

Dengan adanya peristiwa ini prespektif dari masyarakat diuji dengan maraknya media sosial yang membawa informasi yang tidak sesuai atau biasa disebut hoax, Maka dari itu pelajaran yang bisa diambil atas peristiwa ini yaitu kurangnya literasi masyarakat dalam menyimpulkan suatu informasi berita bohong, dengan peristiwa ini pentingnya sebuah ilmu pengetahuan pada manusia sehingga manusia pada zaman ini diwajibkan menuntut ilmu sebanyak mungkin dan kebanyakan ilmu pengetahuan berasal dari dunia pendidikan. Pada dasarnya seseorang muslim dituntut untuk mengejar pendidikan, karena: *“kewajiban mutlak yang dibebankan kepada umat Islam, bahkan kewajiban mencari ilmu dimulai sejak bayi dalam kandungan hingga ke liang lahat”*.²⁹

²⁹ Eman, Supriatna. *“Islam dan Ilmu Pengetahuan.” Jurnal SosHum Insentif*,2019: Vol. 2 No. 1 April.

G. Hasil Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini penulis memakai rujukan penelitian terdahulu yang relevan digunakan untuk membandingkan serta sudut pandang sebagai konsep dalam proses penulisan yang terstruktur. Dalam penguraian untuk menyusun tinjauan pustaka secara terstruktur dalam proses penyusunan skripsi sehingga penelitian yang dilaksanakan bisa dipertanggung jawabkan dengan penulisan ilmiah oleh penulis yang bertujuan menghindari plagiasi serta persamaan konsep yang dipakai dalam contoh konsep penelitian dan mengetahui perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti.

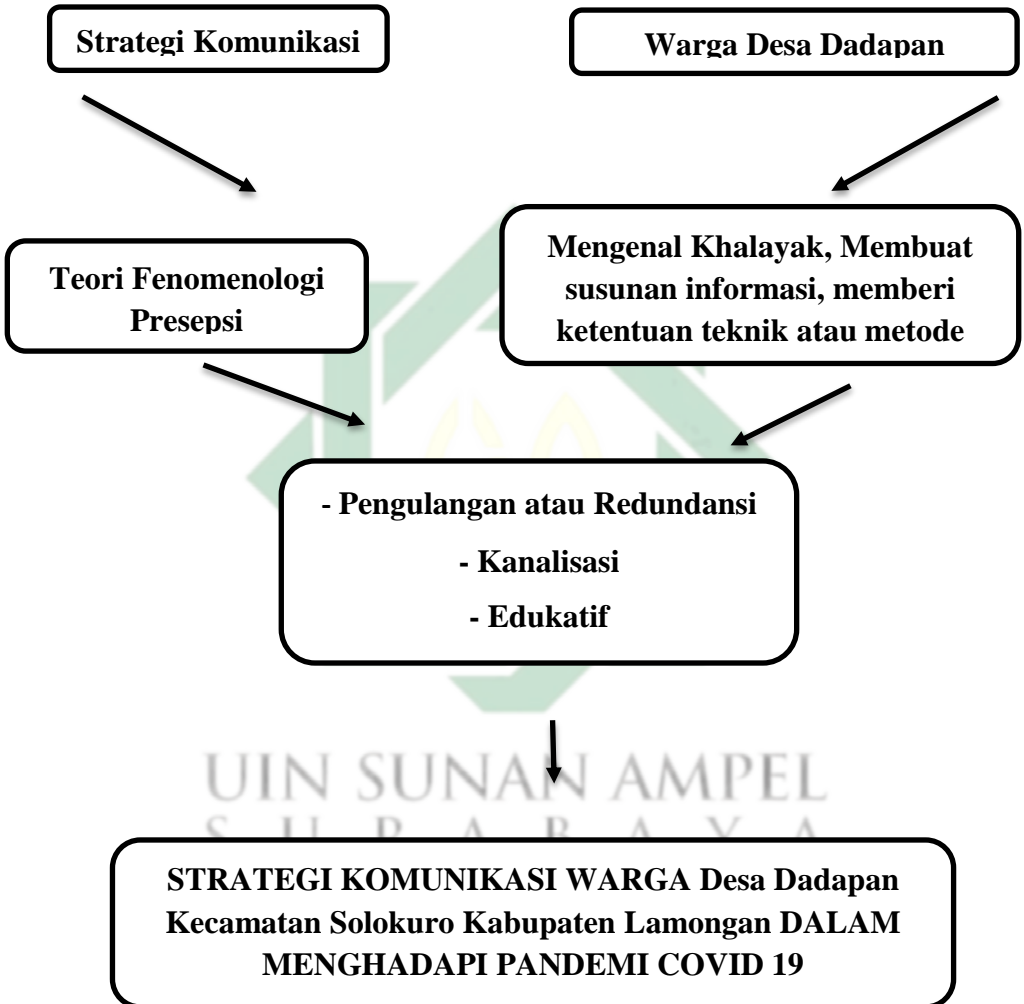
1. Kajian penelitian terdahulu yang pertama ialah penelitian yang dilakukan oleh Eldiana F Tarigan pada tahun 2014 dan berjudul "*Strategi komunikasi masyarakat pendatang dalam beradaptasi dengan masyarakat urban*" persamaan dari penelitian ini adalah dari segi subjek sama yaitu Strategi komunikasi masyarakat atau warga sedangkan perbedaannya dari segi objeknya penelitian ini objek penelitiannya mengarah ke studi kasus pada Etnik batak dan Jawa di kota Bengkulu.
2. Kajian penelitian terdahulu yang kedua ialah penelitian yang dilakukan oleh Latif saipudin di dalam tahun 2020 dan berjudul "*Peran komunikasi massa di tengah pandemi covid 19*" Perbedaan dari penelitian ini terletak pada subjeknya penelitian ini mengarah ke peran komunikasi massa sedangkan penelitian penulis mengarah ke Strategi komunikasi warga di pedesaan.
3. Kajian penelitian terdahulu yang ketiga ialah penelitian yang dilakukan oleh Ziyah Afriliyanti dan Muflihan pada tahun 2020 yang berjudul "*Langkah taktis pencegahan covid 19 di desa lowayu kecamatan dukun kabupaten gresik*" yang menjadi perbedaan dari penelitian ini adalah wilayah yang diteliti pada penelitian ini sehingga dari hasil

dan penyajian data pasti ada perbedaan yang signifikan dari penelitian ini dan Subjek yang diteliti pun berbeda.

4. Kajian penelitian terdahulu yang keempat ialah penelitian yang dilakukan oleh Herdin Arie Saputra, Anang Setiawan, dan Dafrin Muksin pada tahun 2020 yang berjudul *“Pandemic Corona Virus (Covid 19): Twitter Analysis as a Social Media Information Platform in Indonesia”* yang menjadi perbedaan dari penelitian ini adalah wilayah yang diteliti pada penelitian ini sehingga dari hasil dan penyajian data pasti ada perbedaan yang signifikan dari penelitian ini dan Subjek yang diteliti pun berbeda.
5. Kajian penelitian terdahulu yang kelima ialah penelitian yang dilakukan oleh Lindsay Ems dan Amy L Gonzales yang berjudul *“Subculture-centered Public Health Communication: A social Media Strategy”* yang menjadi perbedaan dari penelitian ini terletak pada subjeknya penelitian ini mengarah ke strategi komunikasi media sosial yang fokus pada kesehatan masyarakat subkultur sedangkan penelitian penulis subjeknya mengarah ke Strategi komunikasi warga di pedesaan.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

H. Kerangka Teoritik



Penelitian ini berawal dari kurangnya informasi yang akurat tentang perkembangan pandemi covid 19 di desa dadapan, Oleh karena itu pentingnya sebuah persepsi masyarakat desa dadapan dalam memahami dan memilih informasi yang relevan maka dari itu penelitian ini menggunakan teori fenomenologi persepsi.

Penelitian ini juga menggunakan pandangan yang diciptakan dalam bukunya Mead dan Helbert yang berjudul pikiran *mind*, diri *self* dan masyarakat *society*.³⁰ Mead memberi pandangan, manusia merupakan orang yang berperan di kehidupan sosial serta bukan seseorang yang membuat reaksi dalam kehidupan sosial dan wadah dari kehidupan sosial yakni tempat yang dipakai manusia, Maka daritu tindakan sosial mempunyai tiga cakupan dan saling berhubungan satu sama lainnya: bermula dari gerak tubuh manusia (gestur) lalu individu memberi anggapan yang diberikan lewat (gestur) individu dan diselesaikan dengan menciptakan makna dari kedua individu yang saling berhubungan. Disini mead memberi pandangan tindakan dari manusia yaitu sebuah bagian yang sempurna dan tidak dapat dijabarkan secara terlepas.

Kerangka teoritik ini juga didasari dari konsep penelitian yang menggunakan metode atau teknik pengulangan atau redundansi, kanalisasi dan edukatif yang bertujuan informasi yang tersampaikan antara stagas dan warga berjalan dengan baik. tetapi sebelum melakukan teknik atau metode tersebut diberlakukanya klasifikasi antara satgas dan warga desa dadapan yaitu mengenal khalayak, membuat susuna informasi, serta menentukan metode yang ada diatas.

Sesuai kerangka teoritik dari penelitian ini berasal dari peristiwa fenomena yang terjadi pada Desa. dadapan Kecamatan. solokuro Kabupaten. lamongan dalam menghadapi

³⁰ Syaiful Rohim ”Teori komunikasi prespektif, ragam, dan aplikasi” (Jakarta, 2009: Pt Rineka Cipta) Hal. 44.

pandemi covid 19 bisa dikatakan wajib mempunyai planing dalam mengatasi penyakit wabah virus corona yang menyebar begitu cepat pada bulan juli tahun 2021 meskipun pada saat virus ini mulai masuk ke indonesia dipedesaan dadapan belum adanya terkonfirmasi positif covid 19, munculah pemikiran awal yaitu strategi komunikasi yang dibangun warga dadapan dalam menghadapi pandemi covid 19 dan teori yang cocok dengan konsep penelitian yaitu teori fenomenologi presepsi. Dengan melalui *mind* (pikiran) *self* (diri) *society* (warga) penelitian ini menggunakan teori fenomenologi presepsi dengan alasan strategi komunikasi berawal dari fenomena yang ada di desa dadapan yaitu pencegahan covid 19 lalu ada diri yang berarti pemahaman dari strategi komunikasi dimulai dari diri sendiri dan yang terakhir society yang artinya sebuah strategi komunikasi tidak hanya bisa membuahkan hasil yang bagus melainkan dari pedoman pada warga yang menggunakan strategi komunikasi yang maksimal. Maka dari itu kerangka teoritik ini sesuai prosedur yang berjudul “Strategi Komunikasi Warga Desa Dadapan Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan Dalam Menghadapi Pandemi Covid 19”.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipakai dalam konsep penelitian yaitu pendekatan deskriptif, pendekatan ini disepakati untuk mempunyai tujuan menjabarkan gambaran yang sempurna terkait setting kehidupan manusia dalam mengenali sumber alam serta meluruskan keterkaitan sebuah fenomena dan fakta yang terbukti pada penjelasan beberapa variabel yang saling berhubungan dengannya. Di masyarakat desa dadapan kecamatan solokuro kabupaten lamongan dalam menghadapi pandemi covid 19 dimana desa tersebut bisa dikatakan strategi komunikasi masyarakat berjalan sesuai dengan yang di inginkan dalam menghadapi pandemi covid 19 sehingga masyarakat memerlukan planing untuk mengatasi penyebaran virus yang ada di pedesaan tersebut. Maka dari itu mengapa peneliti mengangkat deskriptif yang dijadikan konsep penelitian sebab berawal dari fenomena yang ada disekeliling ruang lingkup peneliti yang melihat banyaknya Strategi komunikasi masyarakat desa dadapan yang peduli akan pentingnya kedisiplinan kesehatan dalam menghadapi pandemi covid 19.

Jenis pendekatan yang dipakai peneliti yaitu kualitatif. Sebab jenis pendekatan diharapkan bisa menghasilkan penjelasan yang lebih mendalam mengenai informasi, pribadi manusia, serta organisasi atau kelompok yang bisa dianalisis untuk membuat penjabaran dari konsep penelitian.³¹ Khususnya pada konsep penelitian yaitu masyarakat Ds. Dadapan Kec. solokuro Kab. Lamongan.

³¹ Jalaluddin Rakhmad, “*Metode penelitian komunikasi*” Bandung, Pt Remaja Rosdakarya, 2007. Hal 24.

B. Subjek, Objek, Dan Letak Tempat Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subyek penelitian memiliki arti manusia, bagian, atau barang yang dianalisis untuk diambil dalam target penelitian subyek yang diambil dalam konsep penelitian yaitu Kepala desa, ketua satgas serta warga Desa Dadapan Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan.

2. Objek Penelitian

Dalam obyek penelitian ini mempunyai sebuah keefektifan dalam membuat strategi komunikasi masyarakat dan tujuan dari objek ini untuk mengetahui Strategi komunikasi masyarakat dapat diambil sisi positifnya selama strategi ini dilakukan terus menerus yang harus .dijadikan kebutuhan sosial guna mencapai strategi komunikasi dalam menghadapi pandemi penyakit virus corona secara dilakukan dengan semaksimal mungkin.

Dalam pengambilan Objek penelitian ini tujuanya karena penyakit virus corona baru mulai masuk pada pertengahan juli 2021 dan pada bulan maret 2020 sampai awal juli 2021 belum adanya warga yang terkonfirmasi positif covid 19. Selain itu ada dua tim khusus yang dimiliki oleh desa dadapan ini yang sama sekali tidak dimiliki oleh pedesaan lainya yang ada di kecamatan solokuro, Dua tim khusus tersebut adalah Tim satgas desa dan Tim satgas kesehatan desa.

3. Letak Tempat Penelitian

Letak tempat penelitian yaitu tempat peneliti yang bisa menggali informasi lebih kedalam, mengenai hal tersebut peneliti menentukan masyarakat Ds. Dadapan Kec. Solokuro Kab. Lamongan karena peneliti bisa survei langsung ke beberapa informan untuk diwawancarai secara langsung guna mencari informasi yang jelas dan terpercaya, Alamat lengkap Desa Dadapan Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan Provinsi jatim.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dipakai dalam konsep penelitian merupakan jenis beberapa data kualitatif. Data nformasi yang diperoleh peneliti berbentuk literasi bahasa, wawancara, observasi serta dokumentasi sebagai bukti penelitian. Ada dua jenis data yang dipakai dalam konsep penelitian diantara lainnya, yaitu:

a. Data Utama

Data utama *primer* adalah pesan berupa informasi yang diterima oleh tangan pertama dan digunakan peneliti dalam penggalian informasi secara langsung³², dalam hal ini berasal dari dokumentasi masyarakat Ds. Dadapan Kec. Solokuro Kab. Lamongan dalam menghadapi pandemi covid 19. Dengan berupa wawancara dan observasi itu kemudian akan diamati secara detail. Dengan memakai Strategi komunikasi masyarakat Ds. Dadapan Kec. Solokuro Kab. Lamongan dalam menghadapi pandemi covid 19.

b. Data Kedua

Data kedua *sekunder* yakni dijadikan bahan bantuan dalam penyempurnaan konsep penelitian. data itu bersumber dari beberapa buku kaidah, beberapa jurnal penelitian, beberapa dokumentasi skripsi, dan beberapa sumber dari internet atau website yang sesuai konsep penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data adalah informasi yang diperoleh berasal dari mana, Lofland memberi pandangan mengenai sumber data informasi begitu penting dalam pendekatan penelitian kualitatif yakni berwujud bahasa serta tindakan seseorang, demikian

³² Harnovinsah, “*Modul Metodologi Penelitian*” (Jakarta: Universitas Mercu Buana, 2018). Hal 1.

dengan bukti dokumentasi serta bukti lainnya hanya dijadikan buat perlengkapan dalam penelitian kualitatif.³³

Ada beberapa macam metode dalam menentukan informan, yakni menggunakan metode (purposive sampling) serta metode (snowball sampling) metode *purposive sampling* dipakai sebab peneliti memastikan dalam pemilihan informan yang bisa memberikan informasi terkait pusat perhatian dalam konsep penelitian, Untuk metode penggunaan *snowball sampling* dipakai sebab metode ini demikian dilakukan pada seseorang sumber informasi yang menyatakan sebagai rekomendasi informan lainnya untuk dijadikan perlengkapan informasi mengenai strategi komunikasi masyarakat desa dadapan dalam menghadapi pandemi covid 19.

D. Tahap-tahap Dalam Penelitian

a. Menentukan topik yang menarik

Dalam menentukan topik yang bisa menarik perhatian, peneliti mencari beberapa referensi mengenai persoalan di masa kini, lalu menyambungkan topik pembahasan dengan komunikasi. Maka dari itu terbentuklah sebuah fenomena dengan situasi yang terjadi pada saat ini yaitu pandemi virus corona yang mewabah di Indonesia ini sehingga dampak dari virus corona ini terjadi di dalam pedesaan dadapan dan alhamdulillahnya desa tersebut sampai bulan Juni 2021 belum ada yang terkonfirmasi positif virus tersebut, namun pada pertengahan bulan Juli 2021 virus corona benar adanya menyerang dalam pedesaan dadapan sehingga pentingnya suatu strategi komunikasi masyarakat yang efektif untuk mengatasi wabah penyakit virus corona yang menjadi hal menakutkan bagi masyarakat pedesaan itu.

b. Merusmuskan masalah

³³ Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” (Bandung, 1996: PT Remaja Rosda karya) Hal 112.

Membuat rumusan masalah adalah membuat isi pembahasan informasi yang ditemukan dalam konsep penelitian. Sebab rumusan masalah menjadi inti dari pembuatan skripsi yang dipikirkan oleh peneliti untuk membawa peneliti yang mencari permasalahan informasi dan didapatkan melalui beberapa masyarakat mengalami peristiwa untuk mengatasi wabah penyakit virus corona yang melanda dalam pedesaan dan bagaimana masyarakat melakukan strategi atau planing untuk mengatasi hal tersebut.

c. Memilih metode penelitian

Dalam memilih metode dalam penelitian ini peneliti menentukan pembahasan yang akan dijadikan jalan petunjuk arah dalam menunjukkan isi pembahasan penelitian. Ditahap yang ketiga ini, melalui metode yang dipakai dalam penelitian, peneliti bisa mengumpulkan beberapa data yang dibutuhkan untuk mengisi pembahasan konsep penelitian.

d. Memperjelas data

Sesudah pembahasan peristiwa serta cara yang telah disepakati dalam melanjutkan penjelasan dan pada akhirnya sebelum pembahasan dari beberapa data yang akan diamati serta menciptakan beberapa temuan yang dapat dijadikan kesimpulan pada konsep skripsi.

e. Melaksanakan analisis data

Teori yang digunakan dalam menganalisis data ini telah dikaitkan pada metode penelitian. Serta mengkaji dengan cara mencari sumber lain Dan menjadikan dukungan penelitian ini, Kegunaan dari teori ini menjadikan peneliti lebih mudah dalam penulisan yang menggabungkan antara teori dan pembahasan data yang ditemukan pada penelitian.

f. Menyimpulkan pembahasan

Sesudah melaksanakan analisis data serta melewati serangkaian tahap penelitian, Maka dari itu peneliti menyimpulkan pembahasan yang sudah diteliti sehingga

tahap akhir dalam konsep penelitian bisa dipahami melalui kesimpulan yang dibuat oleh peneliti agar menjadi bahan yang akan diteliti orang lain lebih mudah dipahami melewati kesimpulan dari pembahasan konsep penelitian. .

E. Metode pengumpulan data

Dalam memperoleh beberapa kumpulan data yang sempurna serta teliti dan bisa dipertanggung jawabkan atas kebetulan kaidahnya. Dalam mengumpulkan beberapa data peneliti menggunakan tiga metode dalam penggunaan pengumpulannya yaitu melewati wawancara, observasi serta dokumentasi yang dijadikan bukti nyata penelitian, penjelasan tiga metode ada diawah ini:

1. Wawancara

Moelong beranggapan dalam menggali informasi melalui wawancara inti pokok yang harus dilakukan peneliti yakni membuat sesi diskusi yang bertujuan menggali informasi lebih dalam untuk mengumpulkan data yang menjadi pokok penting dalam isi pembahasan melalui metode yang digunakan dalam diskusi yaitu melakukan metode tanya jawab dengan informan agar peneliti bisa memilih penggalan informasi yang sesuai dengan kriteria dan menyeleksi penggalan data yang harus dimasukkan ke dalam konsep penelitian.³⁴

Penulis menggunakan metode diskusi dengan cara melakukan sesi tanya jawab dengan beberapa masyarakat Desa hadapan yang dijadikan subyek dalam konsep penelitian. Dengan memakai metode (purposive sampling) yang diartikan sebagai informan yang memahami keseluruhan isi konsep penelitian yang ada hubungan dengan obyeknya.

³⁴ Mamik. “*Metodologi Kualitatif*” (Sidoarjo, 2015: Zifatama Publisher). Hal 108-109.

2. Observasi

Observasi merupakan bahan yang dijadikan pengumpulan data melewati teknik kegunaan dalam menganalisis sesuatu. Metode ini mewajibkan peneliti harus turun langsung kelapangan untuk menggali informasi melewati analisis langsung dengan peristiwa yang terjadi pada lapangan tersebut. Pada saat peneliti turun langsung kelapangan penelitian dilakukan dengan cara penulis meriset apa saja yang harus dianalisis dari beberapa masyarakat desa dadapan yang sedang mengatasi adanya pandemi penyakit virus corona yang melanda dipedesaan itu.

3. Dokumentasi

Dalam konsep penelitian dokumentasi dilaksanakan melalui pengelompokan dari hasil isi dokumentasi untuk dipilih mana yang terbaik dan juga di analisis sebelum di jadikan bukti pelaksanaan yang ditulis dilaporan serta wawancara langsung dengan informan yaitu beberapa warga yang mempunyai profesi guru, pegawai kantor, pelajar/mahasiswa serta petani pribumi yang ada dipedesaanya.

4. Studi pustaka

Metode ini dijadikan sebagai opsi dalam konsep penelitian yang bertujuan untuk menjadi bahan pelengkap dalam beberapa kajian penelitian. Maka dari tu metode ini dipakai untuk memberikan rujukan atau kutipan dalam penelitian yang digabungkan dengan data isi pembahasan, metode ini juga diperoleh dari beberapa sumber jurnal penelitian, buku ilmiah serta internet dalam mengkaji penelitian yang terbaru.

F. Teknik atau Metode Validitas Data

Dalam konsep penelitian kualitatif penulis wajib memiliki data informasi yang akurat dan bisa dipertanggung jawabkan atas keaslian informasi tersebut. Maka dari itu dat

informasi yang asli dibutuhkan supaya fakta yang telah diperoleh tidak mengalami invalid. Metode kevalidan data ini menjalankan pelaksanaan teknik triangulasi, Norman K. Denkin memberi pandangan triangulasi merupakan pembaruan yang dipakai dalam mengartikan sesuatu bisa dilihat dari sudut pandang berbeda-beda tergantung dari beberapa cara yang saling terkait dengan lainnya. Selain itu Susan Stainback juga memberi pendapat mengenai triangulasi bukanlah sesuatu yang memiliki keinginan dalam memberikan suatu kebenaran melainkan triangulasi bisa memperkuat informasi dan fakta realisasi yang diperoleh peneliti dengan memakai pengetahuan yang dipergunakan dalam konsep penelitiannya.³⁵

Triangulasi juga mempunyai prinsip yaitu metode pemeriksaan kedata informasi yang diperoleh peneliti menentukan suatu peristiwa kenyataan yang diperoleh apakah bisa membuat penjelasan mengenai kejadian disuatu penelitian. Data informasi yang sudah diperoleh peneliti harus dilakukan kroscek pengulangan untuk mengetahui kevalidanya dta informasi tersebut. Maka dari itu hasil triangulasi mempunyai temuan berupa wawancara, observasi serta dokumentasi yang dilaksanakan dalam penelitian strategi komunikasi masyarakat desa dadapan dalam menghadapi pandemi penyakit virus covid 19 ini, memakai teknik kevalidan dan kebsahan dalam teknik triangulasi.

G. Teknik atau Metode Analisis Data

Teknik atau metode dalam analisis data yang dipakai oleh konsep penelitian yakni memakai metode pendekatan kualitatif melewati beberapa kumpulan data yang tersaji dalam pembahasan konsep penelitian. Moleong memberi pandangan mengenai analisis data merupakan suatu proses yang

³⁵ Sugiyono, “*Metodologi Penelitian Pendidikan*” (Bandung, 2007: Alfabeta) Hal. 330.

dianalisiskan bisa membentuk struktur data yang dimasukan dalam gambaran, golongan serta persatuan yang dijabarkan untuk mempunyai tujuan penemuan pokok pemikiran dan letak sesuatu yang merumuskan kebenaran dalam bukti penelitian yang diperoleh melalui data informasi tersebut.³⁶

Dalam konsep penelitian memakai tahapan untuk mebuat analisis pada data informasi yang diperoleh, diantara lainnya:

1. Membuat susunan penelitian yang membuahkan proses dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi lalu mengelompokan beberapa data triangulasi dan memilih mana yang terbaik untuk dijadikan isi dari pembahasan konsep penelitian.
2. Kemudian seluruh data yang diperoleh berupa data utama *primer* serta data kedua *sekunder* bisa dibuat susunan yang terstruktur untuk dianalisis serta di buat kesimpulan pada konsep penelitian.
3. Dan yang terakhir dari beberapa data yang dianalisis, lalu dilaksanakan pembuatan kesimpulan dari akhir penelitian yang bertujuan memberikan pemahaman dari isi keseluruhan penelitian.

Dalam konsep penelitian juga memakai dua teknik dalam rangka memeriksa kepastian data dibawah ini, yakni:

1. Metode prihal memperpanjang waktu, teknik ini dipakai sewaktu menentukan hasil penelitian yang berawal dari data wawancara kurang melengkapai dalam memberikan jawaban perumusan masalah dikonsep penelitian. Maka dari itu telah ditentukan perpanjangan waktu supaya kevalidan serta keabsahan bisa terjawab dengan sempurna dalam data penelitian.

³⁶ Moelong, “*Metode penelitian kualitatif*” (Bandung, 2014: Pt. Remaja Rosdakarya.) Hal. 280-281.

2. Membentuk ruang diskusi bersama teman, keluarga serta warga yang mengerti akan konsep penelitian ini dengan tujuan menemukan hasil dari diskusi mengenai subyek dan obyek penelitian bisa memiliki manfaat untuk orang lain atas keabsahan serta kevalidanya bisa teruji dengan baik.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subyek Penelitian

1. Profil Desa Dadapan

Pedesaan dadapan mempunyai sejarah mitos tentang mulai terbentuknya desa ini, dari cerita nenek moyang, ada seseorang biasa dipanggil dengan sebutan mbok rondo dadapan yang mempunyai kekayaan serta memiliki putra satu satunya yang diangkat menjadi anaknya bernama ande-ande lumut, sebelum menjadi anak dari mbok rondo ande-ande lumut merupakan anak dari kerajaan kediri yang dipishkan oleh kejadian peristiwa gempa pada saat itu. Ande-ande lumut ini sebenarnya mempunyai nama asli yang diberikan nama oleh kerajaan kediri yaitu panji laras yang dijadikan nama lapangan sepak bola di desa tersebut.

Dalam struktur pemerintah desa dadapan mempunyai tiga dusun diantaranya: dusun dadapan, dusun langar rejo atau gunung langgar, dan yang terakhir dusun siman raya. Dusun dadapan sendiri mempunyai beberapa 9 rw, 23 Rt, serta memiliki 7 blok dalam dusun tersebut. Desa ini juga mempunyai tga cuaca iklim dalam setahun setiap empat bulan sekali cuaca iklim di desa ini berubah yang biasa di namai ketigo, rendeng, dan kesongo.

Dari ketiga iklim tersebut bisa di dimanfaatkan oleh warga dadapan dengan memiliki mayoritas mata pecahariannya dalam kehidupanya yaitu berprofesi sebagai petani dan uniknya permukaan tanah di desa ini ada dua jenis permukaan tanah yaitu lemah abang *merah* dan lemah agak berwarna ireng *hitam* fungsi dari kedua tanah ini berbeda-beda kalau tanah merah kebanyakan dijadikan tempat tinggal warga, kalau yang tanah agak hitam dijadikan tempat perkebunan para warga karena tanah

tersebut lebih subur dibandingkan dengan tanah merahnya tetapi desa tersebut juga sudah mempunyai beberapa sekolah dan kebanyakan muda mudinya pergi merantau keluar daerah dengan tujuan bekerja, bersekolah bahkan ada juga beberapa warga yang menjadi TKI diluar negeri.³⁷

Letak dari geografis pedesaan ini berada di kecamatan solokuro di kabupaten lamongan, sesuai dengan subyek dan obyek penelitian yang diambil oleh peneliti pedesaan ini juga termasuk terkena dampak dari pandemi penyakit virus corona yang melanda, virus corona mulai masuk ke pedesaan itu pada pertengahan bulana juli 2021 padahal pada bulan maret 2020 sampai bulan juni 2021 belum adanya terkonfirmasi positif virus corona, sehingga warga untuk saat ini wajib hukunya dalam menjalankan proses yang ketat dan disiplin yang bertujuan melawan wabah penyakit itu agar hilang dari pedesaan tersebut.

Maka dari itu pentingnya sebuah strategi komunikasi masyarakat atau planing yang di buat oleh para warga sesuai isi dalam konsep penelitian.

2. Profil Informan

Dalam konsep penelitian yang membicarakan terkait strategi komunikasi masyarakat dalam menghadapi adanya virus corona ini. Konsep dari penelitian memerlukan para informan yang dijadikan bahan untuk memperoleh data informasi yang dalam. Peneliti mempunyai beberapa alasan dalam menentukan informan yang dipilih. informan yang ditentukan oleh peneliti diharapkan bisa memberi data informasi yang diperlukan peneliti dalam tujuan bisa menemukan peristiwa, kejadian,

³⁷ Robi'ah Al Adawiyah, "*Pengorganisasian Masyarakat Menghadapi Belunggu Pertanian Kimia Di Desa Dadapan Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan*" (11 April 2019). Hal. 77.

<https://digilib.uinsby.ac.id>

serta beberapa fakta yang sesuai dilapangan. Adapun data yang diambil dari informan yang ada dibawah ini:

a. Informan I

Nama : Ahmad Sukin
Usia : 47 tahun
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pekerjaan : Kepala Desa dan Ketua Satgas

b. Informan II

Nama : Muhammad Surham
Usia : 51 tahun
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pekerjaan : Tokoh Masyarakat dan Guru

c. Informan III

Nama : Dina Rahmawati
Usia : 22 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Profesi : Pelajar atau Mahasiswa

d. Informan IV

Nama : Sulastifah
Usia : 45 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Profesi : Petani Pribumi

e. Informan V

Nama : Liatul Hikmah
Usia : 25 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Pegawai Kantor

Berikut adalah alasan pengambilan informan yang di pilih dalam informasi penelitian melalui wawancara, Diantara lainnya:

1. Untuk pemilihan informan yang pertama yang berprofesi sebagai kepala desa yang sekaligus merangkap sebagai ketua satgas dikarenakan informan ini mempunyai

- informasi yang bisa dipercaya data kevalidanya sebab peran dari informan ini menentukan proses dari penanganan apa saja yang sudah dilakukan oleh satgas pada saat melakukan tugasnya sebagai pengayoman para warga yang merasakan adanya pandemi virus corona.
2. Untuk pemilihan informan kedua yang berprofesi sebagai Tokoh masyarakat dan guru karena informan ini bisa memberikan informasi yang akurat dan terpercaya sebab informan ini dapat menyimpulkan informasi sebenarnya melalui pemikiran mendidik, religius, dan dapat dipercayai oleh para warga yang ada disekitarnya.
 3. Untuk pemilihan informan ketiga yang berprofesi sebagai Pelajar atau mahasiswa karena dalam proses pembelajaran di suatu sekolah atau universitas tentu adanya edukasi yang diperoleh dari sekolah atau universitas tersebut yang bisa disalurkan melalui pelajaran yang didapat mengenai cara menghadapi pandemi virus corona yang melanda.
 4. Untuk pemilihan informan keempat yang berprofesi sebagai petani karena mayoritas dari pekerjaan warga didesa tersebut adalah petani informan ini di pilih sebab beliau merupakan warga pribumi yang berasal dari desa dadapan dan bisa memberikan informasi mengenai kegiatan apa saja yang dilakukan para warga yang berprofesi sebagai petani pada saat pandemi berlangsung.
 5. Untuk pemilihan informan kelima yang berprofesi sebagai pegawai kantor karena informan ini bisa memberikan informasi mengenai apa yang harus dilakukan pada saat virus corona menyerang pada manusia dan bagaimana cara mengatasi pencegahannya sebab dalam kegiatan sehari-hari informan ini keluar masuk pedesaa yang membutuhkan imunitas tubuh yang kuat serta menjaga konsistensi kebersihan dan kesahatan guna menunjang dalam proses bekerja.

B. Hasil Penyajian Data

Strategi komunikasi merupakan planing yang diciptakan oleh komunikator supaya informasi yang disampaikan bisa dipahami dan diterima serta juga digunakan komunikasi. Penyakit virus corona adalah wabah penyakit yang menyerang pada manusia dan menular hingga menyebabkan kematian pada manusia yang muncul pertamakali di indonesia di tahun awal 2020, maraknya wabah ini membuat banyak persepsi di masyarakat salah satunya Desa Dadapan sehingga dibutuhkan sebuah strategi agar tidak terjadi salah persepsi dan agar bisa menghindari penyebaran wabah penyakit virus corona yang menyerang pada manusia.

Hasil dari beberapa observasi dan wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti menunjukkan bahwa Strategi Komunikasi masyarakat yang dilakukan untuk menyampaikan tentang wabah covid 19 ini dilakukan melalui bentuk verbal dan nonverbal yang berjalan dengan cukup baik dan efektif sehingga Masyarakat telah memahami mengenai virus corona yang melanda di pedesaan ini. Tetapi dengan adanya masyarakat desa dadapan yang terkonfirmasi positif covid 19, maka perlu adanya sebuah pemahaman lebih untuk mengurangi rasa cemas berlebih yang mengakibatkan lemahnya imunitas tubuh manusia. Dibawah ini adalah jawaban dari rumusan masalah yang ada dilatarbelang.

1. Persepsi dan Persiapan Warga Desa Dadapan Mengenai Pandemi Covid 19.

Virus Corona semakin menyebar hingga saat ini, hal itu menyebabkan banyaknya berita hoaks yang tersebar dalam masyarakat sehingga menyebabkan ketidakpatuhan terhadap peraturan pemerintah dan minimnya pengetahuan masyarakat dalam menjalankan kedisiplinan untuk melakukan proses dalam kehidupannya. untuk itu,

dibutuhkan sebuah strategi antara satgas dan warga agar tercipta sebuah mindset bahwa virus covid 19 ini benar adanya dan sangat berbahaya sehingga aturan pemerintah dan protokol kesehatan terlaksana dengan baik.

Salah satu informan yang berprofesi sebagai kepaladesa yang sekaligus merangkap menjadi ketua satgas desa memberikan informasi yang dijelaskan *“Pandemi virus corona sendiri merupakan penyakit menular yang berasal dari wuhan china dan sangat berbahaya bagi manusia karena bisa mengakibatkan kematian”*

Sesuai dari informasi diatas yang di berikan narasumber mengenai asal usul penyakit virus corona masuk keindonesia berasal dari warga luar negeri yang membawa penyakit ini dengan melakukan kontak langsung dengan orang indo dan perlu diketahui wabah penyakit ini berasal dari kota wuhan negara china dan bisa mengakibatkan kematian bagi manusia pada saat tertular virus ini.³⁸

Salah satu Informan yang berprofesi sebagai guru Memberi penjelasan *“penyakit virus corona saya sudah tahu melalui informasi berita dari sosial media dan berita di televisi, teman saya juga banyak yang berbagi cerita mengenai virus ini, pertama denger berasal dari kota wuhan negara china penyebarannya berawal dari pasar hewan terutama kelelawar yang menciptakan virus itu ,lalu virus itu menyebar sampai ke indonesia sebab orang cina yang datang ke indonesia yang menjangkit warga indo dan melakukan kontak langsung dengan orang indonesia akhirnya menyebarkan virusnya apalagi katanya ada juga yang tidak mau diisolasi.”*³⁹

Sesuai dengan pandangan yang diungkapkan oleh Narasumber memberikan pendapat mengenai asal usul

³⁸ Wawancara dan Observasi Dari informan Kepala desa dan ketua satgas

³⁹ Wawancara dengan Guru MA Ma'arif 04 NU Dadapan tentang persepsi dan persiapan masyarakat dalam menghadapi pandemi covid 19.

penyakit virus corona masuk keindonesia berasal dari warga luar negeri yang membawa penyakit ini dengan melakukan kontak langsung dengan orang indo dan perlu diketahui wabah penyakit ini berasal dari kota wuhan negara china yang di temukan pada akhir bulan desember tahun 2019.⁴⁰

*“Awalnya saya tidak percaya kalo virus Corona ini akan ada di desa karena info yang saya dengar dari lingkungan kerja dan media sosial kalau covid 19 ini tidak benar adanya hanya tipuan pemerintah dan berita yang saya lihat di tv itu cuman tipuan supaya masyarakat percaya akan adanya virus ini namun setelah saya melihat sendiri orang yang terjangkit virus ini dari postingan media sosial dan pemberitahuan aparat desa saya mulai percaya dan menerapkan protokol kesehatan sesuai ketentuan pemerintah”.*⁴¹

Seperti yang dikemukakan Informan di atas bahwa banyak berita palsu mengenai Covid 19 yang tersebar dimasyarakat yang menyebabkan ketidakpatuhan terhadap protokol masyarakat sampai akhirnya masyarakat mulai percaya dengan adanya bukti yang terlihat nyata.⁴²

Informan Kedua yang Berprofesi sebagai Pelajar Mengungkapkan *“yang saya dengar virus corona yaitu penyaki yang bisat menular dan begitu berbahayanya, dan sudah banyak memakan korban. Semenjak maraknya virus corona begitu banyaknya ketentuan yang dibuat oleh pemerintah pusat hingga pemerintah desa. saya juga mendengar kalau ini cuman permainan politik orang pemerintahan saja biar makin untung pemerintahnya dapet*

⁴⁰ Observasi dari hasil wawancara dengan guru MA Ma'arif 04 NU Dadapan tentang presepsi dan persiapan masyarakat dalam menghadapi pandemi covid 19.

⁴¹ Wawancara dengan Guru MA Ma'arif 04 NU Dadapan tentang presepsi dan persiapan masyarakat dalam menghadapi pandemi covid 19.

⁴² Observasi dari hasil wawancara dengan guru MA Ma'arif 04 NU Dadapan tentang presepsi dan persiapan masyarakat dalam menghadapi pandemi covid 19.

*banyak duit dari masyarakat yang katanya positif covid19 tapi saya tidak langsung percaya dengan berita tersebut sampai adanya bukti yang jelas ”.*⁴³

Sesuai dengan pandangan yang diungkapkan oleh narasumber memberikan pendapat mengenai sejak mulai adanya pandemi penyakit virus corona dari struktur pemerintahan sudah membuat begitu banyaknya ketentuan yang dibuat untuk memperlambat penyebaran dari penyakit virus corona, tetapi narasumber ini tidak terlalu memperdulikan informasi tersebut karena tidak adanya bukti yang jelas.⁴⁴

Informan Ketiga yang Berprofesi sebagai Pegawai Mengungkapkan *“virus corona katanya penyakit yang memiliki penularan serta bisa menyerang pada manusia dimulai dari generasi anak-anak sampai generasi lansia, penularannya lewat sentuhan dan percikan batuk jadi saya selalu waspada dan menggunakan masker kemanapun, kalau saya lihat diberita di TV virus ini berasal dari wuhan china yang awalnya menular dari hewan sampai kepada manusia dan merembet ke semua belahan dunia saya sih percaya berita tersebut benar meski banyak yang mengatakan virus ini hanya akal pemerintah karena dikantor juga mewajibkan mematuhi protokol kesehatan dan ada beberapa orang juga sudah mulai merasakan gejala covid 19 sampai akhirnya di perlakukan Work From Home ”.*⁴⁵

⁴³ Wawancara dengan Mahasiswi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tentang persepsi dan persiapan masyarakat dalam menghadapi pandemi covid 19.

⁴⁴ Observasi dari hasil wawancara dengan Mahasiswi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tentang persepsi dan persiapan masyarakat dalam menghadapi pandemi covid 19.

⁴⁵ Wawancara dengan Pegawai kantor Inspektorat Lamongan tentang persepsi dan persiapan masyarakat desa dadapan dalam menghadapi pandemi penyakit virus corona.

Berdasarkan keterangan Informan Virus corona yaitu penyakit yang mempunyai penularan serta bisa menyerang manusia yang penyebarannya melalui sentuhan dan percikan batuk, maka dari itu dalam melindungi diri supaya idak tertular penyakit vrius corona, para warga harus mengikuti protokol kesehatan. Informan tidak terpengaruh dengan desas desus yang ada di masyarakat karena sudah melihat secara langsung keberadaan virus tersebut melalui peraturan dan kejadian di tempat kerja.⁴⁶

Informan Keempat yang berprofesi sebagai Petani Mengungkapkan *“siapa yang tidak tau virus corona saya tiap nonton Televisi pasti beritanya itu-itu terus kata orang orang juga virus ini Cuma bohongan pemerintah doang, saya tidak peduli mau ada apa ngaknya yang penting saya masih sehat dan kerjaan saya lancar gak mungkin juga virus masuk desa ini soalnya kan kecil penduduk sedikit gak seperti di kota tapi akhir ini saya sadar akan keberadaan virus ini karena satgas covid dan petugas kesehatan terus menerus ada pengumuman orang meninggal secara mendadak dan banyak orang sini sakitnya sama seperti yang dijelaskan petugas kesehatan dan satgas desa”*.⁴⁷

Sesuai pemaparan informasi mengenai virus corona telah menjadi hal umum yang di ketahui semua orang karena beritanya yang sudah ada dimanapun, Maka dari itu warga semakin memahami dari perkembangan virus corona sehingga munculah oknum-oknum denagan tujuan untuk membuat penyebaran berita hoaks yang hanya mementingkan keuntungan dari berita bohong tanpa melihat situasi peristiwa yang sebenarnya terjadi. Namun satgas dan

⁴⁶ Observasi dari hasil wawancara dengan Pegawai kantor Inspektorat Lamongan tentang presepsi dan persiapan masyarakat desa dadapan dalam menghadapi pandemi penyakit virus corona.

⁴⁷ Wawancara dengan petani pribumi asli desa Dadapan tentang presepsi dan persiapan masyarakat desa dadapan dalam menghadapi pandemi penyakit virus corona.

petugas kesehatan di daerah tersebut terus menerus mendorong masyarakat agar percaya dengan virus tersebut dan tidak termakan berita hoaks dengan memberikan beberapa bukti tidak hanya pemberitahuan secara lisan.⁴⁸

2. Strategi Perencanaan Komunikasi Warga Dadapan Dalam Menghadapi Virus Covid 19

Covid19 adalah Virus yang membahayakan dan Menular oleh karenanya diperlukan sebuah rencana yang baik agar tidak terlalu khawatir dan menjaga daya imun agar tidak menurun guna menghadapi pandemi Covid-19. Berbagai upaya komunikasi masyarakat melakukan dengan cara memperkuat ketahanan tubuh pada saluran pernapasan. Seperti mengatur pola makan, tidur yang cukup, sementara berhenti merokok dan tidak mengkonsumsi minuman keras serta mengkonsumsi vitamin tubuh yaitu vitamin C sebab salah satu cara melindungi diri dari penularan penyakit virus corona yaitu menjaga kekuatan imunitas tubuh manusia agar siap menolak penyakit itu meleawti ketahan imunitas tubuh manusia.⁴⁹

Demikian dengan hal tersebut, Satgas membuat strategi komunikasi dalam mengimbau masyarakat agar menggunakan kehidupan yang sehat serta menggunakan kehidupan yang bersih yang direkomendasikan oleh Badan Organisasi kesehatan Dunia *WHO* dalam mengatasi adanya pandemi penyakit virus corona. Planing dimulai dari langkah yang dilakukan dengan mencuci tangan setiap hari yang memakai sabun atau handsanitizer, memberi jarak bila

⁴⁸ Observasi dari hasil wawancara dengan petani pribumi asli desa Dadapan tentang persepsi dan persiapan masyarakat desa dadapan dalam menghadapi pandemi penyakit virus corona.

⁴⁹Wahidah *et al.*, *Pandemik Covid-19 2020: “Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan.”* Dalam Jurnal “*Manajemen dan Organisasi (JMO)*”, Vol. 11 No. 3, Hal. 179-188.

ada seseorang sedang batuk serta bersin tujuannya menjaga diri kita agar tidak tertular, ketika sedang batuk atau bersin sebisa mungkin menghindari kerumunan agar tidak menularkan penyakitnya dan segera pergi untuk melakukan koscek di ruma sakit atatu puskesmas terdekat, agar bisa mengetahui gejala keadaan pada tubuh. Dari informasi yang didapat paling penting yang wajib dilakukan adalah menjaga jarak minimal satu meter dengan orang lain supaya prokes yang dijalankan bisa memutus penyebaran penyakit virus corona.⁵⁰

Menurut informan yang berprofesi sebagai kepala desa sekaligus merangkap sebagai ketua satgas memberikan informasi yaitu *“Langkah pertama yang dilakukan satgas adalah membentuk susunan panitia satgas, mengadakan pemblokiran jarak, membuat tulisan infografis dan memberi pengumuman lewat pengeras suara diantaranya: memberi intruksi untuk menjaga jarak, membatasi aktivitas, memberi arahan pencegahan serta pengobatan vdan lain sebagainya.”* Sesuai dari petunjuk informasi diatas Perencanaan satgas berawal dari pembentukan panitia satgas lalu membuat penyekatan jalan dan menggunakan pengeras suara yang dijadikan penyalur informasi mengenai covid agar tersalurkan secara efektif untuk warga desa setempat, selain itu planing yang dilakukan tim satgas yaitu melakukan pengawasan 24 jam keluar masuknya dan aktivitas warga desa sehari-hari, memberi pencegahan dalam bentuk (penyemprotan, sosialisasi, penggunaan prokes). Dan juga tidak lupa memberi pengobatan untuk warga yang terdampak dalam bentuk (Isolasi, Scringing yang dari luar negri serta membangun kekuatan imunitas tubuh).⁵¹

⁵⁰Wahidah *et al.*, Pandemi Covid-19 2020: *“Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan.”* Hal. 183.

⁵¹ Wawancara dan Obsevasi dari kades dan ketua satgas.

Menurut Informan Pertama yang berprofesi sebagai guru mengungkapkan bahwa *“awal perencanaan masyarakat dalam menghadapi pandemi penyakit vrius corona berawal melalui anjuran pemerintah dari media televisi, pemerintah memberikan informasi pandemi covid 19 mulai memasuki negara Indonesia pada tahun 2020 awal, dari anjuran pemerintah melalui satgas desa serta berita di televisi saya mulai merencanakan memakai masker apabila keluar rumah atau sedang mengajar di sekolahan, menyediakan handsinitizer di rumah dan membawa handsinitizer pada saat bepergian, membuat tempat cuci tangan di rumah untuk membersihkan diri dan tamu saat akan masuk ke dalam rumah”*.⁵²

Seperti yang dikatakan Informan Pertama bahwa sejak awal maraknya covid19 Pemerintah melalui satgas Desa sudah memberikan anjuran untuk menerapkan protokol kesehatan dan informan menjalankan rencana tersebut dengan memakai masker dan membawa handsinitizer saat bepergian.⁵³

Informan Kedua yang berprofesi Pelajar mengungkapkan bahwa *“menurut saya pandemi covid 19 sangat mengkhawatirkan dan membuat pembelajaran saya kurang efektif untuk itu Langkah yang saya gunakan untuk menghindari wabah covid ini saya merencanakan untuk memulai pola hidup sehat, membeli masker dan vitamin, menjaga jarak dan mengikuti arahan kampus untuk belajar*

⁵² Wawancara dengan Guru MA Ma'arif 04 NU Dadapan tentang Strategi Perencanaan Masyarakat Dalam Menghadapi Virus Covid 19.

⁵³ Observasi dari hasil wawancara dengan Guru MA Ma'arif 04 NU Dadapan tentang Strategi Perencanaan Masyarakat Dalam Menghadapi Virus Covid 19.

*online, dan saya juga mematuhi arahan yang direncanakan satgas covid desa ini”.*⁵⁴

Informan Kedua menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan arahan satgas desa dan arahan kampus untuk belajar online dan menerapkan pola hidup Sehat

Informan Ketiga yang berprofesi sebagai petani mengungkapkan bahwa *“langkah pertama yang saya ambil yaitu menyiapkan protokol kesehatan seperti yang di jelaskan oleh satgas desa, di sini kan profesi saya sebagai petani maka dari itu untuk kenyamanan dan kelancaran pekerjaan saya harus manut sama ketentuan desa saja. Kalau untuk perencanaan menghadapi virus tersebut ya saya hanya membeli masker karena kata satgas itu yang wajib dipakai sehari hari dan kemanapun dan saya juga tidak sering keluar rumah jikalau tidak ada kepentingan mendesak takut juga terjangkit virus tersebut”.*⁵⁵

Seperti halnya dengan Informan Pertama satgas mulai menganjurkan untuk menerapkan protokol kesehatan dengan memakai masker ketika sedang bepergian dan tidak melakukan aktivitas bepergian jika tidak ada hal yang urgen demi memutus penyebaran penyakit virus corona.

Menurut Informan Terakhir yang berprofesi sebagai pegawai kantor mengungkapkan bahwa *“Aktivitas sehari-hari saya kan keluar masuk desa karena pekerjaan saya diluar desa*

⁵⁴ Wawancara dengan Mahasiswi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tentang Strategi Perencanaan Masyarakat Dalam Menghadapi Virus Covid 19.

⁵⁵ Wawancara dengan petani pribumi asli desa Dadapan tentang Strategi Perencanaan Masyarakat Dalam Menghadapi Virus Covid 19.

*ini, Nah sesuai ketentuan satgas covid desa ini saya mempersiapkan beberapa masker dirumah dan handsinitizer untuk memastikan bahwa saya tidak membawa virus corona ke desa ini, saya sebagai pegawai kantor yang aktivitas keseharian saya bertemu dengan beberapa orang menjaga jarak merupakan hal yang sangat sulit saya lakukan untuk itu dengan arahan satgas desa ini tiap sampai dirumah saya langsung mencuci tangan dan kaki saya sebelum masuk kedalam untuk itu saya menyiapkan tempat untuk mencuci tangan dan kaki diluar rumah dan juga bak cuci pakaian supaya pakaian yang saya kenakan tidak tercampur dengan orang rumah dengan begitu keluarga akan aman dan tidak tertular penyakit virus corona. dan kedepannya mungkin saya akan ikut vaksin sesuai rencana pemerintah ”.*⁵⁶

Berdasarkan keterangan Informan terakhir rencana menghadapi Covid 19 dimulai dari Satgas Desa yang menganjurkan untuk memakai masker dan membawa handsinitizer serta mencuci tangan dan segera membersihkan diri dan pakaian ketika memasuki rumah dan mengikuti program vaksin sesuai anjuran pemerintah.⁵⁷

Berdasarkan Hasil Observasi Perilaku Masyarakat di Desa Dadapan sudah sesuai dengan arahan petugas satgas dan kesehatan karena peneliti melihat interaksi antara masyarakat dan pemerintah desa saling ada timbal balik karena setiap himbuan rencana melalui verbal dan Non Verbal yang dilakukan oleh pemerintah desa dijalankan oleh masyarakat.

⁵⁶ Wawancara dengan pegawai inspektorat Lamongan tentang Strategi Perencanaan Masyarakat Dalam Menghadapi Virus Covid 19.

⁵⁷ Hasil dari Observasi wawancara dengan pegawai inspektorat Lamongan.

3. Implentasi Yang dilakukan Warga Desa Dadapan dalam menghadapi pandemi covid 19.

pada pertengahan tahun 2021 Covid 19 muncul varian baru yang disebut *delta* mulai mengganas banyak masyarakat yang sudah menghembuskan nafas terakhir secara mendadak dan sakit secara bersamaan sehingga keadaan masyarakat sekitar menjadi lebih buruk banyak yang mulai khawatir dan takut dengan sendirinya untuk itu, dibutuhkan komunikasi antar masyarakat untuk saling menyemangati dan saling mengingatkan untuk menerapkan rencana yang sudah dibuat satgas desa agar rasa takut dan khawatir hilang dengan begitu daya imunitas tidak akan menurun.⁵⁸

Informan yang berprofesi sebagai kepala desa sekaligus merangkap sebagai ketua satgas memberi informasi yaitu *“Setelah adanya warga yang positif covid 19 satgas segera membentuk 2 relawan khusus dalam menanganinya yang pertama ada tim khusus di desa yang kedua ada tim khusus kesehatan, Oleh sebab itu terbentuklah program pemerintah yang disalurkan ke satgas untuk segera mengatsinya yaitu program vaksinasi”*. Sesuai dari informasi diatas tim satgas membentuk 2 tim khusus setelah kejadian warga yang terkonfirmasi positif covid 19, 2 tim khusus adalah tim khusus didesa yang diberi tanggung jawab atas keperluan yang dibutuhkan warga dalam menangani pandemi virus corona yang kedua tim kesehatan yang diberi tanggung jawab untuk memeriksa warga yang sakit dan melayani warga yang terkonfirmasi positif covid 19. Selain itu program selanjutnya yakni vaksinasi yang bertujuan untuk

⁵⁸ Opsi dari realitas desa Dadapan tentang implentasi strategi komunikasi masyarakat dalam menghadapi pandemi covid 19.

memperkuat imunitas tubuh dan mempertebal daya tahan tubuh para warga desa dadapan untuk melawan virus corona yang sedang melanda di desa tersebut, karena peraturan di dunia kerja sendiri mewajibkan vaksinasi sebagai syarat utama dalam pekerjaan atau perjalanan umum terkecuali dengan adanya warga yang sakit tidak perlu melakukan vaksinasi sebab bahaya pada tubuh manusia yang kurang sehat jika di masukan vaksin.⁵⁹

Informan pertama yang berprofesi sebagai guru mengungkapkan bahwa *“Covid 19 varian baru ini kan ganas ya disini banyak yang mati dan sakit parah karena varian tersebut jadi Upaya yang saya lakukan untuk menghadapi munculnya varian covid 19 delta yang terbaru dengan cara lebih memperketat protokol kesehatan dan saling mengingatkan orang sekitar kita untuk mematuhi apa yang di infokan oleh satgas desa selain itu , disini aktivitas juga dibatasi seperti belajar mengajar di sekolah di tutup sementara dan di ganti menjadi pembelajaran online dan pembatasan kegiatan malam sampai jam 10, langkah selanjutnya mengajak masyarakat mengikuti vaksinasi dosis satu yang hanya diutamakan untuk para orang yang berkepentingan di desa dadapan ini kalau untuk masyarakat umum desa dadapan akan di adakan vaksinasi setelah selesai vaksinasi dosis ke 2 namun, vaksin ini belum sepenuhnya berjalan sesuai rencana karena masyarakat banyak yang takut tapi saya langsung vaksin pas itu biar aman”*⁶⁰

Seperti yang dikatakan Informan Pertama bahwa Covid 19 varian baru *delta* merupakan varian ganas dan banyak membunuh dan menyebabkan sakit masyarakat Desa

⁵⁹Wawancara dan Observasi dari pemberian informasi oleh kades dan ketua satga desa dadapan.

⁶⁰Wawancara dengan Guru MA Ma'arif 04 NU Dadapan tentang implemtasi strategi komunikasi masyarakat dalam menghadapi virus covid 19.

Dadapan oleh karenanya protokol kesehatan mulai diterapkan dengan ketat dan saling mengingatkan antar sesama selain itu, dianjurkan untuk vaksin bagi orang yang punya kepentingan pekerjaan yang mendesak tapi program vaksin ini belum berjalan sesuai rencana karena rasa ketakutan warga desa Dadapan.⁶¹

Menurut Informan Kedua yang berprofesi sebagai mahasiswi mengungkapkan bahwa *“Sejak adanya covid 19 delta yang terbaru saya lebih menyiapkan mental dan fisik saya mas, karena banyaknya warga yang terjangkit covid 19 delta yang terbaru padahal sebelum adanya covid 19 delta yang terbaru belum adanya yang terkonfirmasi covid 19, bahkan saya berfikir “segala upaya saya dalam menghadapi pandemi covid 19 terbilang sukseslah termasuk para warga masyarakat menganggap langkah dan strateginya telah sukses dan dianggap pandemi covid 19 sudah berlalu” namun ternyata saya dan warga lainnya belum siap menghadapi covid 19 delta yang terbaru karena minimnya informasi covid 19 delta yang terbaru sehingga saya dan warga sekitar sini berinisiatif membuat grup antar masyarakat dan keluarga di media whatsapp untuk saling bertukar informasi dan mengingatkan satu sama lain mengenai protokol kesehatan”*.⁶²

Berdasarkan Keterangan Informan kedua bahwa sebelum adanya Varian baru Covid 19 delta masyarakat sudah merasa aman karena rencana yang berjalan dengan sukses tapi semenjak adanya varian baru tersebut masyarakat mulai takut dan tiak siap menghadapinya

⁶¹ Observasi dari hasil wawancara dengan Guru MA Ma'arif 04 NU Dadapan tentang implentasi strategi komunikasi masyarakat dalam menghadapi virus covid 19.

⁶² Wawancara dengan Mahasiswi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tentang implentasi strategi komunikasi masyarakat dalam menghadapi virus covid 19.

sehingga masyarakat mulai aktif membuat grup informasi untuk saling mengingatkan menerapkan protokol kesehatan agar mental kuat dan daya imun tidak menurun.⁶³

Menurut Informan ketiga yang berprofesi sebagai petani mengungkapkan bahwa *“Covid 19 varian baru ini menakutkan mas langkah yang saya lakukan setelah ada yang positif covid 19 delta adalah memakai masker dan tidak terlalu dekat dengan banyak orang karena takut ketularan, apalagi saya sendiri berprofesi sebagai petani sekaligus ibu rumah tangga yang setiap harinya bertemu dengan warga masyarakat yang lain, Aktivitas saya kalau pagi hari ke pasar untuk bekal sarapan pagi sebelum berangkat ke kebun, nah dipasar itulah warga masyarakat bertukar informasi mengenai perkembangan covid 19 delta yang terbaru bahkan ada juga mas beberapa warga masyarakat yang meninggal dunia sewaktu ngelayat ke rumah warga yang meninggal di karenakan covid 19 tempat rumah tidak boleh di kunjungi harus ngelayatnya di tempat rumah saudara/ keluarganya tujuannya untuk menghindari yang namanya kontak secara langsung, itu aja menurut saya salah satu langkah yang benar-benar dilakukan warga masyarakat dadapan dalam menghadapi pandemi covid 19 delta yang terbaru”*.⁶⁴

Menurut informasi yang diperoleh dari narasumber bahwa Varian Covid19 *delta* itu menakutkan dan menghindari berkerumun agar tidak tertular serta saling bertukar informasi untuk saling menguatkan dan mengingatkan dengan memakai masker selain itu, dilarang

⁶³ Observasi dari hasil wawancara dengan Mahasiswi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tentang implemtasi strategi komunikasi masyarakat dalam menghadapi virus covid 19.

⁶⁴ Wawancara dengan petani pribumi asli desa Dadapan tentang implemtasi strategi komunikasi masyarakat dalam menghadapi virus covid 19.

mengunjungi rumah warga desa yang meninggal itu aturan yang sudah efektif dijalankan.⁶⁵

Menurut Informan Terakhir yang berprofesi sebagai pegawai kantor mengungkapkan bahwa *“covid 19 varian baru ini menyebabkan banyak kejadian yang menakutkan warga masyarakat banyak meninggal entah itu meninggal karena covid 19 atau sudah waktunya meninggal pokok ada aja pengumuman lewat masjid bahkan sehari ada 3 sampe 4 orang yang meninggal. sekitar pertengahan tahun 2021 masyarakat desa dadapan dilanda rasa takut dan khawatir yang tinggi. langkah yang segera di ambil warga sini sih membuat media informasi bertukar informasi melalui media facebook ada group khusus untuk masyarakat dadapan di dalam media facebook yang diberi nama media informasi orang dadapan solokuro lamongan, disana banyak informasi mengenai perkembangan covid 19 dan beberapa langkah apa yang perlu saya lakukan serta masyarakat untuk menghadapi virus covid 19 agar kehidupan di desa bisa kembali normal seperti sedia kala, sayapun ikut serta menerapkan yang diinfokan di grup tersebut dan saya selalu menjaga fisik dan mental saya agar tidak down dan membuat imun saya menurun saya kira itu saja mas yang dilakukan pada saat covid 19 mewabah di desa ini”*.⁶⁶

Berdasarkan Informan diatas varian Covid 19 yang ada pada pertengahan tahun 2021 membuat banyak kejadian menakutkan dikarenakan banyaknya warga yang meninggal yang dalam sehari bisa mencapai 3 sampai 4 orang. hal itu membuat warga segera membuat grup untuk berbagi

⁶⁵ Observasi dari hasil Wawancara dengan petani pribumi asli desa Dadapan tentang implementasi strategi komunikasi masyarakat dalam menghadapi virus covid 19.

⁶⁶ Wawancara dengan pegawai kantor inspektorat Lamongan tentang implementasi strategi komunikasi masyarakat dalam menghadapi virus covid 19.

informasi agar warga tidak lupa protokol kesehatan dan kehidupan bisa kembali normal.⁶⁷

Hasil Observasi yang peneliti temukan warga desa sudah benar-benar peduli dengan portokol kesehatan dan kegiatan malam pun sudah tidak ada bahkan sepi depan rumah warung toko dan tempat umum sudah tersedia tempat cuci tangan hanya saja program vaksin yang belum begitu berjalan lancar karena yang peneliti lihat di balai desa hanya sedikit yang mendaftar vaksin dosis pertama.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Prespektif Teori

1. Edukasi yang didapat oleh para warga mengenai bahayanya virus corona dan cara mengola pola pikir atas informasi yang diperoleh.

Dalam kalender tahun 2019 akhir seluruh manusia yang ada didunia dikejutkan dengan munculnya fenomena wabah penyakit virus corona yang berasal dari kota wuhan negara cina. Dari fenomena penyakit ini merubah susunan kehidupan pada semua manusia, virus corona awalnya berasal melalui hewan yang kemudian menular pada tubuh manusia, virus ini menjadi fenomena baru dimana kemunculannya 180° merubah kebiasaan masyarakat. Virus Corona sendiri merupakan sebuah fenomena yang baru dan begitu besar yang mengancam dalam kehidupan seluruh manusia yang berada dimuka bumi ini. Langkah-langkah juga sudah diterapkan oleh negara lainya dalam masa pandemi penyakit virus corona salah satunya indonesia dengan menjelankan aktivitas tiga *M* yakni,

⁶⁷ Observasi dari hasil wawancara dengan pegawai kantor inspektorat Lamongan tentang implentasi strategi komunikasi masyarakat dalam menghadapi pandemi covid 19.

menjaga jarak, memakai masker serta mencuci tangan dengan bersih.

Fenomena merupakan kejadian atau peristiwa alam yang bisa dilihat dan dibatin melalui perasaan indra perasa yang berwujud bukti kenyataan yang benar terjadi. Bila dihubungkan dengan teori dari Alferd Scutz yang dikenal istilah fenomenologi yang diartikan seseorang yang memberi kesimpulan melalui pengalaman berupa tanda, simbol, benda, dan lain sebagainya. Schutz juga memberi penjelasan kodrat dari pengetahuan manusia bukan berasal dari panca indera manusia melainkan melalui pengalaman yang telah dilewatinya dengan sendirinya, obyek peristiwa yang memiliki arti bila dihubungkan dengan fenomena yang sedang dialami warga desa dadapan, dimaksudkan berasal dari munculnya fenomena yang baru terjadi diseluruh manusia yang ada dimuka bumi yaitu fenomena penyakit virus corona yang telah dijadikan informasi yang menarik untuk di ikuti sebab di pedesaan dadapan fenomena ini merusak susuna kehidupan yang dijalani oleh warga desa dadapan yang mempengaruhi aktivitas dimulai dari kegiatan sosial, bidang kesehatan, bidang perpolitikan, bidang pendidikan dan mata pencahariaan utama warga desa dadapan. Asal muasal pemberitaan informasi mengenai kemunculan virus corona membuat warga cemas dan takut bagaimana virus itu menyerang manusia melalui apa sehingga atas pemberitaan itu melemahnya imunitas tubuh manusia yang mudah terkena penyakit, apalagi pada saat itu belum adanya obat yang ditemukan bisa menyembuhkan dari virus corona. Maka dargi itu pentingnya sebuah presepsi untuk memberikan perbandingan antara berita benar dan berita bohong.

Fenomenologi persepsi berawal dari makna persepsi yang diartikan sebagai pemberian arti terhadap suatu perasaan maka dari itu seseorang mendapatkan pelajaran baru serta mengatur kembali suatu perasaan sebagai pesan yang didapatkan lalu membuat kesimpulan serta memberikan arti yang dimaksudkan. Persepsi akan menyerahkan suatu arti yang mendorong panca indera. Untuk itu, sebuah persepsi akan menimbulkan pemahaman yang tidak sama sebab terpengaruh dari beberapa faktor, individu, kondisi, kegunaan, susunan dan tentunya penyebab perhatian yang mempunyai pengaruh besar terhadap persepsi seseorang. jika dikaitkan dengan pandemi saat ini yang sangat menyita perhatian masyarakat persepsi yaitu suatu pokok yang dibangun supaya pemahaman warga dapat selaras serta penanganan pandemi akan mudah di laksanakan.

Dalam Penelitian ini persepsi masyarakat Desa Dadapan tentang Covid 19 ini bermacam macam yang dikarenakan banyaknya berita simpang siur dimasyarakat namun, di desa dadapan protokol kesehatan tetap terlaksana dengan baik hanya saja masalah vaksin yang masih terkendala. hal itu, dikarenakan pemerintah desa dan satgas setempat yang terus aktif memberikan arahan dan bukti adanya covid 19 di medsos agar masyarakat tidak termakan berita hoaks dan memberikan himbauan setiap harinya namun, karena vaksin belum terbukti keamanannya persepsi masyarakat masih sulit diubah dan itu yang membuat peminat akan vaksin masih sedikit.

2.) **Koordinasi antara satgas dan warga desa Dalam Menangani serta menemukan solusi untuk mengatasi Virus Corona yang melanda.**

Strategi komunikasi merupakan suatu strategi yang membutuhkan sebuah perencanaan supaya informasi tersampaikan dan komunikasi bisa diterima, mengerti serta bisa dijadikan contoh dalam kehidupannya. Strategi diartikan sebagai suatu planing untuk menggapai visi misi yang telah ditentukan oleh kelompok dalam petunjuk arah yang ditetapkan. Strategi komunikasi sudah bersatu dengan bagian proses komunikasi melalui suatu proses perencanaan.⁶⁸ Atas dasar tersebut sebuah strategi perencanaan harus dilakukan agar pandemi covid 19 dapat di hindarkan dan tidak menyebabkan ketakutan terhadap masyarakat karena menyebarnya berita hoaks dan ketertiban masyarakat dalam menerapkan aturan pemerintah akan berjalan dengan tertib.

Masyarakat Desa Dadapan sudah cukup bagus dalam menerapkan strategi perencanaannya dan suatu yang dibuktikan melalui banyaknya warga yang telah mengetahui tentang adanya pandemi covid 19 yang membahayakan meski ada beberapa yang masih menyepelakan adanya pandemi covid 19 karena adanya berita hoaks yang menyebar di kalangan masyarakat dan sosialisasi peraturan tentang protokol kesehatan sudah dijalankan dengan tertib.

Dalam dunia komunikasi ada beberapa yang bisa digunakan melalui strategi Perencanaan proses komunikasi yakni, memakai **Teknik Redundancy**

⁶⁸Effendy. *“Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek.”* Bandung, 2006: PT. Remaja Rosdakarya. Hal. 44.

(Repetition), Teknik Canalizing, Teknik Informatif, Teknik Persuasif, Teknik Edukatif.

Dalam penelitian ini masyarakat Desa Dadapan dalam pelaksanaannya menggunakan teknik **Redundancy (Repetition)** yang dilakukan dengan memberikan sosialisasi tentang wabah covid 19 terus menerus melalui media sosial, serta Teknik **Canalizing** yang dilakukan dengan memberikan sosialisasi secara langsung tentang cara menghadapi covid 19 melalui petugas kesehatan dan orang tertentu yang dipercaya oleh masyarakat seperti ketua RT, Guru, pegawai kantor, pelajar atau mahasiswa, masyarakat pribumi dan Organisasi masyarakat pada umumnya.

Berikut ini Program yang di rencanakan oleh perangkat desa dan para warga saling menyepakati beberapa rencana dalam Menghadapi Virus Corona di antaranya:

- a. Melakukan sosialisasi mengenai *Covid-19* kepada warga desa setempat dengan Memberikan edukasi kepada warga tentang cara agar tidak tertular covid 19 dan tidak termakan berita hoaks di luaran.
- b. Memberi fasilitas serta mendukung kegiatan perangkat Desa, relawan desa, Generasi penerus Masyarakat Serta organisasi masyarakat yang memiliki potensi dalam mendukung untuk memutus penyebaran Virus Corona.
- c. Mendukung peran dari strategi perencanaan masyarakat untuk:
 - Memperkuat kedisiplinan dalam menjalankan proses serta melindungi kebersihan diruang lingkupnya.
 - Menjaga jarak dan mengurangi kontak fisik.
 - Mengurangi Berkerumun di tempat umum.

- Menggunakan Masker Ketika sedang bepergian serta tetap selalu ditempat tinggal bila tidak dalam keadaan urgen.
- d. Menyiapkan tempat untuk mencuci tangan serta sabun di tempat pelayanan umum, penyemprotan disinfektan, dan handsanitaizer. Maka dari itu para warga juga wajib menyiapkan dirumahnya sesuai arahan dari perangkat desa.
- e. Membantu petunjuk segala persiapan buat warga yang menjalani isoman.
- f. Membuat laporan yang ditujukan untuk perangkat desa atau satgas desa apabila mengalami gejala covid 19 dan ketika pulang dari luar kota.
- g. Melakukan pemantauan dengan rutin terhadap warga yang berasal dari daerah terkena virus corona.
- h. Menetapkan warga didesanya supaya tetap mempertahankan prokes yang sudah disepakati bersama.
- i. Membuat program vaksin untuk semua warga.
- j. Memberlakukan jam Malam untuk kegiatan warga.
- k. Aparat Desa Menyalurkan Dana berupa bantuan uang setiap 3 bulan sekali dari Pemerintah untuk semua warga yang terkena dampak virus corona secara merata.
- l. Membuat group whatsapp keluarga serta mulai masuk di group yang ada di facebook.

Sosialisasi Program tersebut dilakukan dengan memuat isi yang **Informatif** dengan menjelaskan dengan bahasa yang mudah dipahami warga sehingga mudah memberikan pemahaman terhadap warga, **Edukatif dan Persuasif** sosialisasi dilakukan dengan memberikan contoh dan praktik tentang program yang ingin dijalankan sehingga warga akan mudah tertarik untuk mengikutinya serta **Koersif** dalam melakukan

sosialisasi program tersebut juga diberlakukan sanksi untuk masyarakat yang melanggar ketentuan yang sudah disepakati bersama.

c. Kesepakatan yang dibuat untuk memberikan solusi yang efektif dalam menangani pandemi virus corona.

Implementasi yang dilaksanakan untuk peningkatan peran masyarakat dalam menghadapi pandemi virus corona dimulai sejak awal beredarnya virus yang menjangkit warga dadapan untuk pertama kalinya pada pertengahan bulan juli 2021 yang kian makin mengganas, melalui pendidikan dan pelatihan sehingga warga desa mampu mengenali virus tersebut dan mengerti akan dampak buruknya serta manfaat menjaga kesehatan. Berdasarkan kemampuan masyarakat tersebut, Bila di terapkan secara efektif dan efesien maka Pandemi Covid 19 akan segera cepat diatasi.

Dalam Penelitian ini komunikasi perencanaan program untuk mencegah wabah covid 19 di Desa Dadapan Menggunakan komunikasi secara langsung dengan melakukan sosialisasi langsung kepada masyarakat yang sudah terimplementasi dengan baik seperti kata para informan yang telah mengerti dengan baik mengenai covid 19 dan sudah menjalankan protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah.

Menurut penelitian yang sudah dilaksanakan melewati tanya jawab kepada orang yang memberi informasi stgas yang menangani pandemi virus corona menyampaikan kepada warga desa dadapan supaya tidak cemas serta panik setelah adanya warga desa dadapan yang terkonfirmasi positif virus corona, tindakan para warga sendiri melakukan atau mempertahankan kekuatan tubuh agar penyakit tidak mudah masuk ke

tubuh sehingga para warga membuat kebijakan sendiri dengan membentuk group whatsapp keluarga dalam rangka saling mengingatkan memperhatikan keadaan yang sedang dialami oleh keluarganya serta bertukar informasi mengenai perkembangan virus corona yang mewabah dipedesaanya. Lalu untuk saling bertukar informasi sekampung ada media sosial yang dijadikan penyalur informasi perkembangan virus corona yaitu media facebook yang bernama info orang dadapan dan sekitarnya disana banyak informasi yang harus dilaksanakan oleh warga dari beberapa penjelasan mengenai yang sudah dijelaskan didalam pembahasan hasil data Strategi Perencanaan Masyarakat Dalam Menghadapi Virus Covid 19 .

Pemerintah di Desa Dadapan Kabupaten Lamongan memberi sebuah ide program kepada warga setempat dengan harapan semua warga bisa mempertahankan aktivitas dalam menjaga prokes yang sudah dilakukan sebab keadaan pada saat itu sangat riskan terkena penyakit virus corona yang baru masuk pertamakalinya pada pertengahan bulan juli 2021, perangkat desa juga sudah melakukan kerja sama dengan puskesmas terdekat untuk melanjutkan program selanjutnya yang diyakini begitu efektif dalam melawan pandemi virus corona. Peran dari strategi disini yaitu kesinambungan antara simbol atau tanda yang di berikan keduanya yaitu antara warga dan perangkat desa harus sejalan yang sesuai teori diambil dalam konsep penelitian.

Dalam bukunya mead mengenai self, mind, dan society, dimulai dari kesinambungan strategi Komunikasi pada perangkat desa dan warga harus memahami tentang tanda yang diberikan keduanya melalui pembahasan hasil data Strategi Perencanaan

Warga Dalam Menghadapi Virus Covid 19 yang sudah dilakukan dari simbol tersebut warga bisa memahami betapa bahayanya penyebaran virus corona yang sangat cepat, Maka dari itu tujuan dari implementasi ini menjelaskan bagaimana warga menjalani berawal dari apa yang dirasakan sesudah mengetahui adanya virus corona lalu membuat pikiran yang matang bagaimana cara mengatasi pandemi virus corona dan yang terakhir masyarakat atau warga desa dadapan wajib hukumnya mengetahui batasan-batasan yang sudah dibuat dan disepakati bersama berupa simbol yang secara tidak langsung mampu saling berinteraksi seperti contoh menggunakan masker, menjaga jarak dengan orang lain serta menyiapkan tempat cuci tangan dan sabun cuci tangan di rumah masing-masing serta menyediakan handsanitizer, semua itu salah satunya merupakan simbol yang di gunakan dalam interaksi dengan orang lain.

Implementasi dalam strategi komunikasi warga juga dipakai untuk menggali tentang informasi dari perangkat desa yaitu program vaksinasi ini menjadi final dari perencanaan perangkat desa untuk menghadapi pandemi penyakit virus corona dengan efektif. Namun dari program yang telah di rencanakan perangkat Desa Dadapan tersebut masih ada program yang belum terimplementasi dengan baik.

program vaksin tidak berjalan efektif karena mindset yang tertanam di warga desa tentang dampak negatif vaksin sudah sangat melekat di pikiran masyarakat sehingga menyebabkan perbedaan pandangan antar warga desa dan aparat belum terjalin dengan baik dan memicu timbulnya program tak terlaksana.

b. Prespektif Islam

a. Strategi Komunikasi Desa Dadapan Terkait Pandangan dalam pemberitaan Covid 19

Dalam fenomena wabah penyakit virus corona yang mulai menyebar ke berbagai negara termasuk negara Indonesia yang dikonfirmasi masuk pada bulan Maret tahun 2020 ini semakin meresahkan bagi manusia. Akibat virus ini, banyak berita palsu yang menyebar di kalangan masyarakat yang menimbulkan berbagai macam prespektif tentang virus ini, banyak yang menganggap virus tersebut tidak benar adanya sehingga banyak yang lalai dalam menjalankan protokol kesehatan.

Strategi Komunikasi merupakan suatu yang perlu dilakukan dalam membangun prespektif masyarakat dadapan terhadap isu-isu covid 19 supaya terhindar dari berita palsu yang menyebar. Dalam Al-Quran Allah SWT memberi penjelasan didalam ayat yang ada dibawah ini:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ لَتَدْمِينَ

“Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kalian tidak menyebarkan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.” (QS. Al-Hujurat [49]:6)

Ayat ini menjelaskan dalam menelaah informasi yang tersebar perlu adanya sebuah strategi dari persepsi warga yang bertujuan agar manusia harus menyikapi berita hendaknya dilihat dulu sumber kebenarannya hal

itu tercermin pada strategi satgas desa Dadapan dalam membangun prespektif warga yang positif terhadap Covid 19 menyebarkan berita di medsos dengan menfilter sumber berita asalnya dan melakukan sosialisasi dengan memberi bukti kejadian dari berita covid 19 kepada tiap warga, strategi tersebut cukup efektif karena dari hasil penelitian informan menyatakan kalau sudah percaya dengan adanya covid 19 dan menjalankan protokol kesehatan dengan baik meski beberapa masih ada yang acuh.

b. Strategi Perencanaan Warga Desa Dadapan Dalam Menghadapi Virus Corona.

Pada tahun awal 2020 negara indonesia dikejutkan dengan fenomena penyakit virus corona. Sebagai seseorang muslim kita wajib mempercayai bahwa Allah SWT menguji keimanan kita yang wajib mempercayai ujian yang diturunkan oleh Allah SWT mempunyai tujuan supaya sebagai orang muslim bisa mempelajari apa yang harus dibenahi dalam kehidunya. dalam menghadapi pandemi penyakit virus Covid 19 Seperti yang dijelaskan Allah SWT dalam At-Taghabun 11:

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَمَنْ يُؤْمِنْ بِاللَّهِ يَهْدِ اللَّهُ قَلْبَهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

"Tidak ada suatu musibah pun yang menimpa (seseorang), kecuali dengan izin Allah. Siapa yang beriman kepada Allah, niscaya Dia akan memberi petunjuk kepada hatinya. Allah Maha Mengetahui segala sesuatu."

Maksud dari ayat diatas menjelaskan sebagai seorang muslim yang beriman kepada Allah SWT, wajib hukumnya mempercayai ujian yang diberikan kepada hamba-Nya ada maksud dan tujuan tertentu untuk mengingatkan akan pentingnya sebuah cobaan besar dan bisa mempelajari lewat beberapa langkah atau strategi komunikasi yang harus dilakukan pada saat pandemi covid 19 menyebar luas di pedesaan dadapan.

Adapun beberapa sikap atau langkah yang harus dilakukan manusia untuk menghadapi pandemi ini sesuai hadist dan beberapa ayat dibawah ini diantara lainnya:

1. Melakukan langkah atau strategi komunikasi yang bisa memberikan dampak positif dilingkungan, karena membuat Isu tentang pemberitaan mengenai perkembangan virus corona harus sesuai dengan kejadian peristiwa sebab dalam menyebarkan pemberitaan informasi yang tidak sesuai kelak dikemudian hari akan dipertanggung jawabkan dalam akhirat, oleh karena itu kejujuran dalam menyebarkan informasi sangat penting, dalam Al-Quran Allah SWT berfirman:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ ۗ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ
كَانَ
عَنْهُ مَسْئُولًا .

“Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungjawabnya. (QS. Al-Isra’ : 36).

2. Memberi kepercayaan kepada satgas dalam membuat beberapa langkah atau strategi komunikasi mengenai pengananan yang harus dihadapi yang sesuai dari saran perangkat desa serta satgas yang berusaha memberikan program yang terbaik untuk menghadapinya, dan sesungguhnya dalam prespektif islam sudah dijelaskan dalam Al-Quran, Allah SWT berfirman:

فَاسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

“Maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kalian tidak mengetahui.” (QS. an-Nahl: 43)

Maksud dari ayat diatas dalam upaya pencegahan penularan penyakit virus corona sebagai warga desa hadapan yang patuh dan taat peraturan yang dibuat pemerintah melalui satgas wajib hukumnya percaya akan program yang dibuat satgas dalam melakukan strategi komunikasi yang berjalan dengan semestinya.

3. Dalam menjalankan Langkah atau strategi komunikasi untuk melaksanakan prokes yang ketat seperti menggunakan masker setiap hari pada saat bepergian selalu mencuci tangan pada saat mau keluar masuk rumah, berusaha menghindari perkumpulan orang serta berusaha membuat jarak dengan orang lain supaya tubuh manusia tidak tertular penyakit virus corona, Rasuluallah Bersabda:

لَوْ أَنَّكُمْ تَوَكَّلْتُمْ عَلَى اللَّهِ حَقَّ تَوَكُّلِهِ لَرَزَقَكُمْ كَمَا يَرْزُقُ الطَّيْرَ،
تَغْدُوا خِمَاصًا وَتَرُوحُ بِطَانًا

"Sungguh seandainya kalian bertawakal kepada Allah dengan sebenar-benar tawakal, niscaya kalian akan diberi rezeki sebagaimana rezekinya burung-burung. Mereka berangkat pagi hari dalam keadaan lapar, dan pulang sore hari dalam keadaan kenyang"

(HR Imam Ahmad, At-Tirmidzi, Al-Hakim, Ibnu Hibban, dan Al-Mubarak dari Umar bin Khathab).

4. Memberi tambahan dalam menjaga kedisiplinan untuk hal kebersihan, karena dalam ajaran islam kebersihan itu sebagian dari keimanan manusia musli sebab Allah SWT lebih suka dengan umat-Nya yang menjaga kedisiplinan dalam hal kesehatan serta kebersihan manusia seperti contoh mandi 3 kali sehari, sebelum melaksanakan hendaknya berwudlu terlebih dahulu, melakukan olahraga yang cukup, menjalankan pola dan perilaku dalam kehidupan yang sehat serta berpakaian yang bersih untuk menjaga kualitas kebersihan manusia, makan dengan makanan yang sehat, tidak mudah stress dan yang terakhir selalu berpikir positif tentang rencana Allah SWT dalam memberikan ujian pasti ada kenikmatan dibalik ujian yang diberikan-Nya.. Sebagaimana dikatakan dalam surah Al-Maidah ayat 6.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ وَإِنْ كُنْتُمْ جُنُبًا

فَاطْهَرُوهُنَّ وَإِنْ كُنْتُمْ مَرْضَىٰ أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِنْكُمْ مِنَ الْغَائِطِ أَوْ لَمَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِوُجُوْهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ مِنْهُ ۗ مَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيَجْعَلَ عَلَيْكُمْ مِنْ حَرَجٍ وَلَٰكِنْ يُرِيدُ لِيُطَهَّرَكُمْ وَلِيُتِمَّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu hendak melaksanakan salat, maka basuhlah wajahmu dan tanganmu sampai ke siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kedua kakimu sampai ke kedua mata kaki. Jika kamu junub, maka mandilah. Dan jika kamu sakit atau dalam perjalanan atau kembali dari tempat buang air (kakus) atau menyentuh perempuan, maka jika kamu tidak memperoleh air, maka bertayamumlah dengan debu yang baik (suci); usaplah wajahmu dan tanganmu dengan (debu) itu. Allah tidak ingin menyulitkan kamu, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, agar kamu bersyukur”

5. Dalam menghadapi suatu penyakit atau wabah yang menyebar dipedesaan, perlu adanya strategi komunikasi guna menghadapi pandemi yang melanda di wilayahnya dan sebisa mungkin tidak masuk ke wilayah yang terdampak dengan tujuan agar warga tersebut tidak tertular atau menularkan penyakit virus itu, Maka dari itu pada zaman Rasulullah SAW mengajarkan tentang strategi komunikasi yang harus dilakukan pada zaman-Nya. Diantaranya, dijelaskan dalam hadist Usamah bin

Zaid a, yang diucapkan oleh nabi Muhammad SAW bersabda:

إِذَا سَمِعْتُمُ الطَّاعُونَ بِأَرْضٍ، فَلَا تَدْخُلُوهَا، وَإِذَا وَقَعَ بِأَرْضٍ، وَأَنْتُمْ فِيهَا فَلَا تَخْرُجُوا مِنْهَا. مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ

“Apabila kalian mendengar wabah tha’un melanda suatu negeri, maka janganlah kalian memasukinya. Adapun apabila penyakit itu melanda suatu negeri sedang kalian ada di dalamnya, maka janganlah kalian keluar dari negeri itu.” (H.R. Bukhari, no. 3473 dan Muslim, no. 2218)

Maksud dari hadist tersebut apabila terjadi suatu wabah atau penyakit yang melanda di sebelah wilayah kita maka kita sebisa mungkin tidak ikut masuk kedalam wilayah tersebut, Namun bila wabah/penyakit sedang melanda di wilayah kita maka kita harus wajib menghadapi karena wilayah yang kita tinggali sebagai masa depan dari kelangsungan hidup di dunia.

Seperti contoh pada pedesaan dadapan ini sebagai masyarakat yang tinggal dipedesaan itu wajib hukumnya menghadapi pandemi covid 19 dengan cara mengikuti program pemerintah desa yang paling efektif yaitu mengikuti vaksinasi yang diadakan di kantor balai desa Dadapan dengan banyaknya masyarakat yang mengikuti vaksinasi pandemi covid 19 bisa cepat berlalu sehingga masyarakat desa dadapan bisa hidup tanpa bayang-bayang yang menakutkan yaitu wabah covid 19 yang menjangkit warga dan bisa mengakibatkan beberapa masyarakat desa dadapan meninggal dunia, maka dari itu masyarakat bisa belajar bagaimana cara menghadapi wabah atau penyakit yang sedang benar-benar melanda semoga kedepannya apabila

ada wabah yang masuk masyarakat sudah terbiasa bagaimana cara menghadapinya dan adanya musibha ini bisa di jadikan pembelajaran betapa pentingnya menjaga kebersihan.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menurut data yang terkumpul diatas serta data yang dianalisis yang digabungkan dengan teori, sehingga pada penelitian strategi komunikasi Ds. Dadapan dalam menghadapi virus corona yang menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Presepsi warga desa dadapan sudah bisa teratasi dengan baik , warga sudah mampu memilih berita yang akurat tentang perkembangan pandemi covid 19 dan melihat situasi yang terjadi disekitarnya sehingga tidak mudah terprovokasi dengan berita perkembangan pandemi covid 19 yang tidak sesuai kebanrannya. Komunikasi yang terjadi antara masyarakat dan aparat Desa di Desa Dadapan tentang sosialisasi untuk mrlawan covid 19 terjalin dengan baik dikarenakan mempunyai satu presepsi yang sama.
2. Strategi perencanaan komunikasi warga Desa dadapan dalam menghadapi pandemi virus corona, menggunakan teknik *Redundancy (Repetition)* yang dilakukan melalui penyampaian informasi mengenai wabah virus covid19 terus menerus melalui media sosial, serta Teknik *Canalizing* yang dilakukan dengan memberikan sosialisasi secara langsung tentang cara menghadapi covid 19 melalui petugas kesehatan dan orang tertentu yang dipercaya oleh masyarakat seperti ketua RT, Guru, pegawai kantor, pelajar atau mahasiswa, masyarakat pribumi dan Organisasi masyarakat pada umumnya.

Dalam upaya menghadapi pandemi penyakit virus corona covid 19 yang menyabar di Desa Dadapan perlu adanya perencanaan yang dilakukan oleh beberapa masyarakat dadapan, Diantaranya:

- a. Melakukan sosialisasi mengenai *Covid-19* kepada warga desa setempat dengan Memberikan edukasi kepada warga tentang cara agar tidak tertular covid 19 dan tidak termakan berita hoaks di luaran.
- b. Memberi fasilitas serta mendukung kegiatan perangkat Desa, relawan desa, Generasi penerus Masyarakat Serta organisasi masyarakat yang memiliki potensi dalam mendukung untuk memutus penyebaran Virus Corona.
- c. Mendukung peran dari strategi perencanaan masyarakat untuk:
 - Memperkuat kedisiplinan dalam menjalankan proses serta melindungi kebersihan diruang lingkupnya.
 - Menjaga jarak dan mengurangi kontak fisik.
 - Mengurangi Berkerumun di tempat umum.
 - Menggunakan Masker Ketika sedang bepergian serta tetap selalu ditempat tinggal bila tidak dalam keadaan urgen.
- d. Menyiapkan tempat untuk mencuci tangan serta sabun di tempat pelayanan umum, penyemprotan disinfektan, dan handsanitaizer. Maka dari itu para warga juga wajib menyiapkan dirumahnya sesuai arahan dari perangkat desa.
- e. Membantu petunjuk segala persiapan buat warga yang menjalani isoman.
- f. Membuat laporan yang ditujukan untuk perangkat desa atau satgas desa apabila mengalami gejala covid 19 dan ketika pulang dari luar kota.

- g. Melakukan pemantauan dengan rutin terhadap warga yang berasal dari daerah terkena virus corona.
- h. Menetapkan warga didesanya supaya tetap mempertahankan prokes yang sudah disepakati bersama.
- i. Membuat program vaksin untuk semua warga.
- j. Memberlakukan jam Malam untuk kegiatan warga
- k. Aparat Desa Menyalurkan Dana berupa bantuan uang setiap 3 bulan sekali dari Pemerintah untuk semua warga yang terkena dampak virus corona secara merata.
- l. Membuat group whatsapp keluarga serta mulai masuk di group yang ada di facebook.

Pada pertengahan tahun 2021 masyarakat desa dadapan dikejutkan dengan warga terjangkit virus corona yang dikonfirmasi langsung oleh perangkat desa, virus tersebut sangat cepat menular padahal sebelumnya belum adanya masyarakat yang terkonfirmasi positif covid 19 meskipun sebelumnya masyarakat sudah merasakan bagaimana cara melindungi diri dari pandemi penyakit virus corona. Oleh sebab itu butuh adanya implementasi strategi komunikasi yang efektif dalam menghadapi pandemi virus corona yang sebenarnya peristiwanya ada di sekitar masyarakat desa dadapan.

Implementasi yang dilakukan masyarakat desa dadapan yang tidak lain merupakan kelanjutan dari rencana dalam melindungi diri dari pandemi covid 19 adalah dengan membangun imunitas dan mamatuhi semua aturan yang telah di rencanakan oleh aparat desa seperti membentuk group whatsapp keluarga terdekat dan mengikuti group facebook yang telah dibuat aparat desa

untuk mensosialisasikan covid 19 yang bernama *info orang dadapan*. Namun, Dari Program yang direncanakan aparat Desa Dadapan masih ada Program yang belum terimplementasi dengan baik yaitu program vaksinasi dan penggalangan dana.

B. Rekomendasi

1. Tujuan rekomendasi penelitian ditujukan untuk masyarakat desa dadapan agar masyarakat lebih mempunyai kesadaran diri untuk menjaga protokol kesehatan dan membangun mindset akan pentingnya vaksinasi untuk menjaga imunitas diri.
2. Tujuan rekomendasi penelitian ditujukan untuk bidang akademik supaya bisa memajukan proses ilmu pengetahuan mengenai strategi komunikasi masyarakat sehingga mahasiswa mempunyai bahan kutipan pembelajaran sebanyak mungkin tentang strategi komunikasi masyarakat.
3. Tujuan rekomendasi penelitian ditujukan untuk semua masyarakat pedesaan dalam menghadapi fenomena yang belum pernah terjadi agar dapat menggunakan strategi komunikasi masyarakat seperti pada penelitian ini atau lebih baik dari penelitian ini tentang cara menghadapi pandemi covid 19.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini mengenai strategi komunikasi masyarakat desa dadapan dalam menghadapi pandemi covid 19, Dalam hal ini penulis mempunyai keterbatasan dalam melakukan penelitian, karena peneliti dalam manage waktu tidak tepat yang disebabkan kesibukan dari kegiatan

narasumber dan pandemi covid 19 yang belum usai menjadikan wawancara kepada para warga sulit untuk menyimpulkan jawaban dari pertanyaan peneliti, karena keadaan pandemi covid 19 yang tidak menentu. Dan pandemi ini menyebabkan peneliti kesulitan dalam mencari referensi dipergustakaan mengenai itu menjadikan peneliti minim pemahaman dalam kajian teori sebab minimnya literasi yang berasal dari internet.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

CNN Indonesia. (2020, Oktober 28). "*Mengenal Social Distancing sebagai Cara Mencegah Corona. CNN Indonesia. Diunduh dari*"

[https://www.cnnindonesia.com/gayahidup/20200314102823-255-483358/mengenal-social-distancing-sebagai-caramencegah-corona.](https://www.cnnindonesia.com/gayahidup/20200314102823-255-483358/mengenal-social-distancing-sebagai-caramencegah-corona)

Dani Vardiansyah, *filsfat dalam ilmu komunikasi suatu pengantar*, cet. II, Jakarta: Pt Indeks, 2008.

Onong Uchjana Effendy, *Ilmu komunikasi teori dan praktek*. Bandung: PT. Rosdakarya, 2007.

Harwantiyoko dan Neljte F. Katuuk, *MKDU ilmu sosial dasar*. Jakarta: Gundar, 1992

Roudhonah, *Ilmu Komunikasi* Ciputat: UIN Jakarta Press, 2007.

Arifin Noor, *ilmu sosial dasar*, Bandung: CV Pustaka setia, 1997.

Pusat Bahasa DEPDIKNAS, Kamus Besar Bahasa Indonesia

Harwantiyoko dan Neljte F. Kaltuuk, *MKDU Ilmu sosial dasar*, Jakarta: Gundar, 1992.

Arif Budiansyah "*apa-itu-virus-corona-dan-cirinya-menurut-situs-who*" 2020.

- Onong Uchjan Effendy, *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Mandar Maju, 1996.
- Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Rosda Karya, 1984.
- Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2013.
- Marhaeni Fajar, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek/Marhaeni Fajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Alo Liliweri, *Gatra-gatra Komunikasi Antar Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- SS, Rusdiyanta, *Dasar-dasar Sosiologi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Deddy, Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: Rosda Karya, 2004.
- Sartika. 2021. Komunikasi Pemerintah Dengan Masyarakat Dalam Penanganan Covid-19 Di Desa Rappoala Kabupaten Gowa. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dirjen P2P Kemenkes RI. (2020) Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus Disease (COVID-19). Revisi ke-3. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Malang: Kelompok Instrans Publising, 2015.

Ibid.

Morissan, *Teori Komunikasi Hingga Massa*,

Jalalludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.

Charon, Joel M. 1979. *Symbolic Interactionism*, United States of America: Prentice Hall Inc

Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: Remadja Rosdakarya, 2000.

Tarigan, E. 2014. Strategi Komunikasi Masyarakat Pendatang Dalam Beradaptasi Dengan Masyarakat Urban. *Skripsi*. Universitas Bengkulu.

Soeprapto, R. 2002. *Interaksi Simbolik, Perspektif Sosiologi Modern*. Yogyakarta: Averrpes Press dan Pustaka Pelajar.

Indriya. 2020, “Konsep Tafakkur Dalam Alquran Dalam menyikapi Coronavirus Covid-19”, Jurnal social dan Budaya Syar-I, Vol. 7, No. 3, 2020

- Eman, Supriatna. 2019. Islam dan Ilmu Pengetahuan. *Jurnal SosHum Insentif*, Vol. 2 No. 1 April.
- Syaiful Rohim, *Teori komunikasi prespektif, ragam, dan aplikasi* Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2009.
- Jalaluddin Rakhmad, *Metode penelitian komunikasi*, Bandung, Pt Remaja Rosdakarya, 2007.
- Harnovinsah, *Modul Metodologi Penelitian*, Jakarta: Universitas Mercu Buana, 2018.
- Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda karya, 1996.
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Lexy J. Moelong. *Metode penelitian kualitatif*, Bandung Pt. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Robi'ah Al Adawiyah, Skripsi, *Pengorganisasian Masyarakat Menghadapi Belunggu Pertanian Kimia Di Desa Dadapan Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan*, (11 April 2019). Hal 77
<https://digilib.uinsby.ac.id>
- J.Setiadi,S.E.,M.M,Nugroho, *Perilaku konsumen*. Jakarta :2015.

Lexy J. Moelong. *Metode penelitian kualitatif*. Bandung PT. Remaja Rosdakarya, 2014.

Rahmad, Jalaluddin, *Metode penelitian kualitatif*. Bandung PT. Remaja Rosdakarya, 2004.

Romli, Khomsahrizal, “Komunikasi Massa”. Jakarta: 2017



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A